

www.pertamina.com

Energizing Asia 

energia

EDISI OKTOBER 2017



MENGENAL LEBIH DEKAT SI MILENIAL

14

UTAMA
Si Pengusaha Muda
Bernama Milenial

30

**SOCIAL
RESPONSIBILITY**
Jalak Bali Si Elok Nan Langka

64

Wisata
Hikayat Eksotisme Di
Balik Pulau Pasumpahan

TERBUKTI DIAKUI DUNIA

Technical Partner



SGUADRA CORSE



Pelumas yang dilengkapi dengan **Nano Guard Technology**, sangat dianjurkan untuk pelumas mobil generasi terbaru dan mampu bertahan dalam kondisi ekstrim. Pelumas Pertamina Fastron diformulasikan dari synthetic base oil dan aditif pilihan, yang menghasilkan kinerja yang sangat baik untuk mesin Anda. Pelumas Pertamina Fastron kompatibel dengan teknologi sistem emisi gas buang modern dan mendukung penghematan bahan bakar menjadi lebih ekonomis.

**Best performance
Maximum Protection Lubricants**



**PERTAMINA
LUBRICANTS**

www.pertamina.com

Dari Redaksi

Bertepatan dengan bulan Oktober atau yang biasa dikenal sebagai bulan pemuda, Energia kali ini menelisik lebih jauh kaum pemuda yang sedang *happening* saat ini, yaitu Milenial. Generasi ini memang sedang naik daun. Pola pikir dan pola hidupnya sedang mendominasi sehingga membuat perubahan yang signifikan bagi dunia.

Pada edisi ini, Energia mengajak Anda untuk memahami lebih jauh siapa sebenarnya para milenial ini dan bagaimana mereka berpikir. Karena pelan tapi pasti, mereka adalah para calon pemimpin dunia. Bahkan beberapa diantaranya saat ini sudah menjadi pimpinan di sejumlah perusahaan.

Selain itu ada beberapa kriteria yang bisa diterapkan perusahaan untuk membuat para kaum milenial ini betah di suatu perusahaan. Mulai dari suasana kantor, hingga cara evaluasi pekerja. Dan temukan juga bagaimana Pertamina menerapkan strategi khususnya untuk mengelola para milenial.

Dari sinilah, kita bisa sejenak memahami siapa sebenarnya para milenial, generasi yang menentukan nasib dunia di masa datang. Sebelum generasi selanjutnya menyusul muncul. 



Cover Story

MENGENAL LEBIH DEKAT SI MILENIAL

Sudah saatnya tongkat estafet kepemimpinan di pegang oleh generasi penerus. Namun siapakah generasi milenial? Seperti apa karakter mereka? Apakah mereka mampu menghadapi tantangan baru di masa depan nanti?



KETUA PENGARAH : Sekretaris Perseroan | **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** : Vice President Corporate Communication
PIMPINAN REDAKSI : Adiatma Sardjito | **WK. PIMPINAN REDAKSI** : Arya Dwi Paramita
REDAKTUR PELAKSANA : Alih Istik Wahyuni | **KOORDINATOR LIPUTAN** : Rianti Octavia
TIM REDAKSI : Irlis Karmila, Arsh Starfy Firdausy, Hari Maulana, Septian Tri Kusuma
TATA LETAK : Dwi Jafrihanti | **FOTOGRAFER** : Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi
SIRKULASI : Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI : Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

MARKETING IKLAN : PT Pertamina Retail | Wisma Tugu Wahid Hasyim Jl. Wahid Hasyim No.100-102 Jakarta - 10340
Telp. (+62) 21 3926772 - 3926775 | Fax. (+62) 21 3926653 - 3926764

WEBSITE & EMAIL : <http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT : Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK : Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Desember 1966 | Peperlra No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966

PERCETAKAN : PT. Solomurni



➤ Si Penguasa Muda Bernama Milenial

Seiring dengan perkembangan jaman banyak hal yang berubah. Perubahan ini bisa dilihat dari para pemuda saat ini atau yang biasa disebut "generasi milenial", generasi ini berhasil menguasai beberapa posisi teratas di sebuah perusahaan dengan berbagai inovasi dan kreativitas yang mereka hasilkan.

➤ 6 - 13 HIGHLIGHT

➤ KONVERTER KIT UNTUK NELAYAN KECIL DEMAK

➤ HARI PELANGGAN, PERTAMINA APRESIASI KONSUMEN

➤ ALEXANDER LAY, ANGGOTA BARU DEWAN KOMISARIS PERTAMINA

➤ PENGEBORAN OFFSHORE PERDANA PERTAMINA EP DI LAUT JAWA

➤ 36 - 39 MANAJEMEN

MEMAHAMI BERAGAM COST ESTIMATE

➤ 40 - 45 PROFIL

RAIH IMPIAN DENGAN KETEKUNAN



WISATA

64-69



HIKAYAT DI BALIK EKSTOTISME PULAU PASUMPAHAN

SOSIAL RESPONSIBILITY

30-35



➤ JALAK BALI SI ELOK YANG LANGKA

KULINER

70-73



➤ MENIKMATI GURIHNYA SATE TAICHAN DI SENAYAN

➤ 46 - 49 TEKNOLOGI

BERKENALAN DENGAN "SI PENGGANGU" MALWARE PADA SMARTPHONE

➤ 50 - 53 RESENSI

HEMBUSAN NYALI PUPUSKAN KERAGUAN DALAM "AKAD"

➤ 54 - 59 KESEHATAN

PENTINGNYA MEDICAL CHECK UP (MCU)

➤ 60 - 61 LAKON

➤ 74 - 84 GALERI FOTO

TUNAIKAN AMANAH NEGARA, UNTUK SENYUM NELAYAN NUSANTARA

Konverter Kit untuk Nelayan Kecil Demak

DEMAK - Dalam rangka mendukung Program Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) ke Bahan Bakar Gas (BBG), Pertamina menjalankan penugasan pemerintah dengan pembagian 513 paket konverter kit untuk nelayan kecil di Demak. Pembagian paket perdana konverter kit tersebut diserahkan oleh Dirjen Migas Kementerian ESDM, Ego Syahrial kepada wakil nelayan di

Kabupaten Demak, disaksikan oleh anggota Komisi VII DPR Daryatmo dan Senior Vice President Non Fuel Marketing Pertamina, B. Trikora Putra, pada (8/9/2017).

Pemberian paket perdana konverter kit untuk nelayan terdiri dari mesin kapal, konverter kit serta pemasangannya dan tabung khusus LPG beserta isinya. Kriteria penerima



FOTO : KUNTORO



FOTO : KUNTORO

adalah nelayan pemilik kapal kurang lebih 5 GT, kapal yang dimiliki berbahan bakar bensin atau solar dan berdaya mesin kurang lebih 13 HP, serta belum pernah menerima bantuan sejenis.

Alokasi anggaran yang tersedia pada tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM sebesar Rp 120,92 miliar untuk 16.981 paket yang dibagikan untuk nelayan di 26 kabupaten, termasuk Demak. Tahun sebelumnya, 400 nelayan Demak lainnya juga mendapatkan konverter kit.



FOTO : KUNTORO

Pemanfaatan LPG 3 KG bagi nelayan kecil akan memberikan dampak positif, terutama menghemat pengeluaran biaya bahan bakar, membantu ekonomi masyarakat nelayan dan ramah lingkungan, serta mengurangi konsumsi BBM bersubsidi. **RILIS**

Hari Pelanggan, Pertamina Apresiasi Konsumen

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Pelanggan Nasional, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) mengapresiasi konsumen setia produk bahan bakar berkualitas Pertamina Series dan pelumas Pertamina secara serentak pada Senin, (4/9/2017). Manajemen MOR I, III, V dan VII memberikan kejutan khusus dengan turun ke SPBU untuk melayani para pelanggan. Yaitu dengan menyerahkan bingkisan dan kartu ucapan terima kasih kepada para pelanggan. Lima konsumen yang beruntung pun mendapatkan pengisian *full tank*

Pertamax secara gratis yang dipilih secara acak. Selain itu, konsumen juga mendapatkan paket pelumas Pertamina beserta hadiah menarik lainnya.

Pertamina juga menggelar program promo LPG potongan harga 50% untuk pembelian tabung perdana dan isi ulang Bright Gas 12 Kg, Bright Gas 5,5 Kg serta Elpiji 12 Kg. Sedangkan untuk promo pelumas, Pertamina memberikan gratis 2 liter untuk setiap pembelian 2 liter oli Fastron Techno 10W-40 dan gratis 1 botol untuk setiap pembelian 1 botol oli Enduro Matic G 20W-40 di outlet atau bengkel umum yang bertanda



FOTO : MOR V

FOTO : MOR I



FOTO : MOR I



FOTO : MOR V



FOTO : MOR I



FOTO : ADITYO PRATOMO



FOTO : ADITYO PRATOMO



FOTO : MOR VII

Alexander Lay, Anggota Baru Dewan Komisaris Pertamina

JAKARTA - Alexander Lay ditunjuk oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina menjadi anggota baru dewan komisaris Pertamina, di Kementerian BUMN, pada Selasa (12/9/2017).

Penunjukan tersebut secara resmi ditandai dengan penyerahan SK pengangkatan melalui Surat Keputusan Nomor SK -194/MBU/09/2017.

Alexander Lay memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Atmajaya pada 2003, setelah sebelumnya menimba



FOTO : TRISNO



ilmu di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Perminyakan. Pada 2006, ia memperoleh gelar Master of Laws (LL.M.) dari University of Sydney.

Pria kelahiran Ende, Flores, 21 September 1973 ini pernah menjabat sebagai Dewan Pengawas dalam organisasi Transparency International Indonesia. Pengalamannya di firma hukum, serta keterlibatannya dalam berbagai diskusi terkait reformasi hukum, serta hukum persaingan usaha,

memberikan bekal bagi Alex mendirikan firma hukum bersama rekannya dengan bendera Lasut, Lay, dan Pane.

Dengan bertambahnya satu Anggota Dewan Komisaris, maka susunan Dewan Komisaris Pertamina adalah Komisaris Utama/Komisaris Independen Tanri Abeng, Wakil Komisaris Utama Arcandra Tahar, serta Komisaris yang terdiri dari Sahala Lumban Gaol, Edwin Hidayat Abdullah, Suahasil Nazara, dan Alexander Lay. **RILIS**

Pengeboran *Offshore* Perdana Pertamina EP di Laut Jawa

JAKARTA - Direktur Operasi dan Produksi Pertamina EP (PEP) Chalid Said Salim bersama dengan manajemen Asset 4 PEP melakukan pengecekan terakhir kesiapan tim dan peralatan jelang tajak sumur pengeboran perdana lepas pantai di Sumur Poleng

N2 yang dimulai pada Kamis, 21 September 2017. Lokasi sumur yang dibor bernama Poleng N2 atau sumur CW-12H. Durasi pekerjaan diperkirakan mencapai 45 hari dengan target kedalaman mencapai 9.000 ft.

Menurut Chalid,



FOTO : PEP



FOTO : PEP

pengeboran ini merupakan wujud sinergi positif antara PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi. “Ini sinergi yang sangat baik karena anak perusahaan Pertamina saling mendukung. Terutama bagi PT Pertamina EP yang baru pertama kali melakukan pengeboran lepas pantai. Hal ini merupakan proses pembelajaran

bagi semua fungsi terkait dalam perencanaan, persiapan dan eksekusi,” jelasnya.

Chalid berharap, pengeboran ini mampu menghasilkan 700 barel minyak per hari dan 1,2 juta kaki kubik gas per hari. Selain itu, pengeboran ini juga bertujuan untuk menambah titik serap hidrokarbon di area CW di struktur Kujung. 

SI PENGUASA MUDA BERNAMA MILENIAL

Mereka mulai menguasai dunia saat ini dan akan menentukan nasib kita di masa depan. Siapa sebenarnya para calon penguasa muda yang disebut kaum milenial ini?



“Generasi milenial” atau generasi Y, begitu kiranya sebutan yang sering kita dengar bagi anak-anak muda yang berumur antara 18 hingga 37 tahun. Memang sebenarnya tidak ada batas waktu yang pasti untuk awal dan akhir kelahiran kelompok ini karena masing-masing negara memiliki perbedaan definisi yang digunakan. Namun berbagai sumber konsisten menyebutkan mereka adalah anak-anak yang lahir pasca tahun 1980 hingga tahun 1997 atau bahkan hingga tahun 2000.

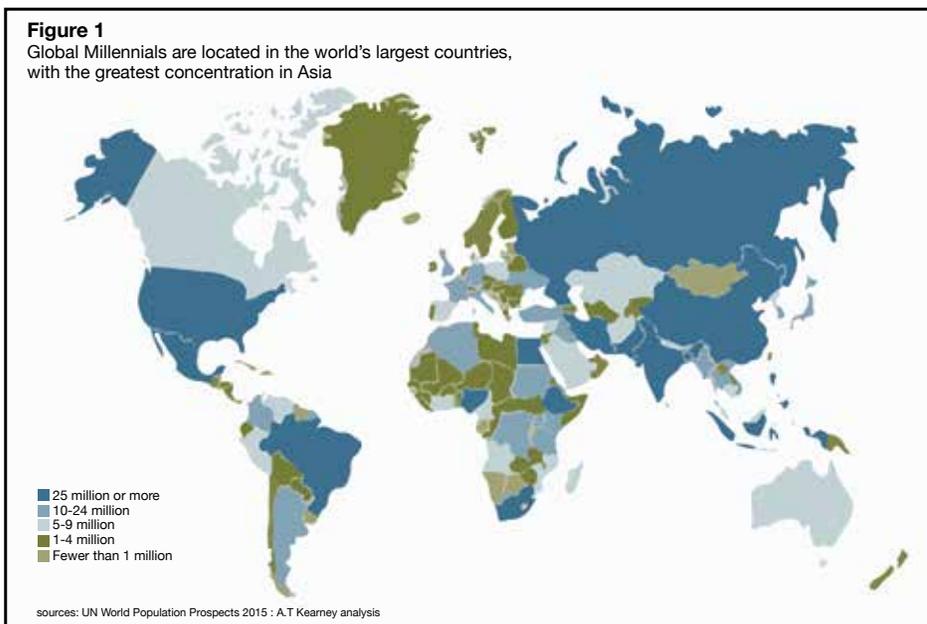
Sebutan ‘milenial’ sendiri awalnya dicetuskan oleh penulis bernama William Strauss dan Neil Howe

dalam bukunya ‘Generations: The History of America’s Future Generations, 1584 to 2069’ yang diterbitkan tahun 1991 untuk menyebut anak-anak generasi *baby boomers* yang lahir setelah tahun 1980-an. Lebih tepatnya mereka adalah generasi yang saat lulus SMA memasuki milenium baru yakni di tahun 2000 dan mulai terkoneksi dengan adanya internet dan teknologi digital.

Banyak literatur menyebutkan, generasi milenial akan menggantikan peran generasi sebelumnya yang disebut generasi X (lahir dari tahun 1965-1980) dan juga generasi *baby boomers* (lahir tahun 1946-1964) dalam hal kepemimpinan

dan manajerial sebuah perusahaan dan lembaga pemerintahan.

Menurut studi yang dilakukan Deloitte, jumlah generasi milenial sendiri di dunia saat ini ada sebanyak kurang lebih 2 miliar jiwa atau sebesar 27% dari populasi penduduk dunia. Jumlah tersebut diprediksi akan menjadi sekitar 75% dari total angkatan kerja di seluruh dunia pada tahun 2025. Regional Asia sendiri memiliki populasi milenial terbanyak yakni sebesar 58% dari total milenial dunia. Indonesia, Cina, Amerika, Brazil, dan India yang merupakan lima negara dengan populasi milenial terbanyak. Sementara



Regional Asia memiliki populasi milenial terbanyak yakni sebesar 58% dari total milenial dunia. Generasi ini diprediksi akan menjadi sekitar 75% dari total angkatan kerja di seluruh dunia pada tahun 2025.



Jelas milenial ingin berinovasi dan perusahaan harus mendengarkan mereka. Membina budaya inovasi tidak hanya akan membantu mempertahankan talenta-talenta yang ada namun juga akan mendorong pertumbuhan perusahaan dengan menciptakan peluang,” tutur Salzberg

data *World Bank* sendiri menunjukkan bahwa rata-rata umur penduduk Indonesia saat ini berada di bawah umur 30 tahun.

Lahir dalam dunia digital dan internet membuat milenial erat kaitannya dengan inovasi. CEO Global Accenture Pierre Nanterme mengatakan bahwa pekerja milenial sangat inovatif dan melihat ke depan. “Mereka adalah generasi yang sangat menarik, penuh inovasi, sangat *digital native*, melihat

ke depan, dan sangat berfikir global,” komentar Pierre.

Barry Salzberg, Mantan Global CEO Delloite, dalam laporan risetnya juga menunjukkan bahwa generasi milenial adalah tipikal pekerja yang termotivasi untuk berinovasi dan selalu ingin memberikan dampak yang besar.

“Jelas milenial ingin berinovasi dan perusahaan harus mendengarkan mereka. Membina budaya inovasi tidak hanya akan membantu

mempertahankan talenta-talenta yang ada namun juga akan mendorong pertumbuhan perusahaan dengan menciptakan peluang,” tutur Salzberg.

Senada dengan hal itu, Direktur Utama Pertamina Massa Manik mengatakan bahwa generasi milenial perlu didengarkan dan dibimbing dengan baik. Oleh karenanya, generasi senior perlu diberi pelatihan agar bisa menjembatani hubungan di antara kedua generasi

GENERASI MILENIAL



tersebut. “Generasi angkatan tua yang ada perlu dilatih agar bisa memahami dan membina generasi yang lebih muda. Kenapa ini penting, karena masa depan kita memang berada di generasi milenial ini yang mereka sudah digital,” ujar Massa.

KEKUATAN EKONOMI MASA DEPAN

Banyak lembaga memprediksi Indonesia akan menjadi “*big emerging market*” di dunia.

PricewaterhouseCoopers (PwC) sebagai salah satu dari empat penyedia jasa auditor terbesar di dunia merilis sebuah riset tentang *outlook* perekonomian dunia dengan tema “*The Long View, How will the global economic order change by 2050?*”. Riset tersebut memprediksi perekonomian Indonesia yang saat ini berada di posisi 8 terbesar berdasarkan Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product/GDP*), akan naik menjadi peringkat 5

pada tahun 2030 dan melesat ke peringkat 4 di 2050.

Portal berita CNBC menunjukkan bahwa ternyata proyeksi peningkatan GDP tersebut bukan hanya didukung oleh kebijakan ekonomi dan reformasi fiskal terbaru dari pemerintahan Indonesia, namun juga karena populasi Indonesia yang diisi oleh generasi muda yang dianggap bersemangat dan prospektif dibanding masyarakat lanjut usia di Jepang dan Barat. “Ini yang

membuat Indonesia menonjol dibanding *emerging market* yang lain,” ucap Smriti Shekhar, Manajer Portofolio NN Investment Partners dalam portal berita CNBC tersebut pada Oktober 2016 lalu.

Opini yang senada juga diucapkan oleh Chairman McKinsey Indonesia Raoul Oberman. Ia menuturkan, Indonesia memiliki kelebihan populasi muda atau juga sering disebut bonus demografi yang membedakan pasar Indonesia dengan pasar lain di Eropa dan negara barat. “Indonesia memiliki banyak anak muda, produktif, dan populasi yang terus tumbuh. Ini adalah profil demografi yang berbeda dibandingkan negara lain di Eropa, dimana jumlah angkatan kerjanya tetap atau menurun,” ujar Oberman saat diwawancara bersama CNBC, tahun 2012 lalu.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tentu diperkirakan akan terus meningkat. Ini membutuhkan angkatan kerja berkompentensi di masa yang akan datang. Di sinilah peran generasi milenial

sebagai penerus tongkat estafet kepemimpinan dalam membangun perekonomian Indonesia.

SEPAK TERJANG

Tentu kita sudah sering melihat bagaimana mereka masuk ke dalam angkatan kerja baik di perusahaan nasional maupun swasta. Namun mereka tidak hanya duduk di posisi bawah perusahaan, karena kini kita bisa menemukan generasi milenial yang sudah menjadi pemimpin dalam perusahaan di Indonesia.

Misalnya saja Dirut BUMN termuda Laily Prihaningtyas. Tyas begitu ia biasa dipanggil sudah menjadi Direktur Utama PT Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur Prambanan Ratu Boko (Persero) di usianya yang baru 28. Ia menyandang gelar master bidang akuntansi dari Tilburg University, Belanda saat menjabat Dirut BUMN yang mengurus wisata di Yogyakarta tersebut.

Lain halnya di perusahaan swasta. Kita bisa melihat Axton Salim yang merupakan direktur termuda PT Indofood

Sukses Makmur Tbk sejak dilantik pada tahun 2009 silam saat masih berumur 30 tahun. Axton mengenyam pendidikan di Bachelor of Science Business Administration dari University of Colorado, Amerika Serikat dan memulai karier di Credit Suisse Singapore.

Bahkan bukan hanya perusahaan level nasional, kaum milenial juga mulai memimpin perusahaan multinasional. Seperti aktris dan model Raline Shah yang resmi menjadi komisaris PT Indonesia AirAsia di usianya yang baru 32 tahun.

Begitu juga di dunia pemerintahan. Emil Dardak dan Mochamad Nur Arifin menjadi pasangan bupati dan wakil bupati termuda saat mereka dilantik memimpin Trenggalek, Jawa Timur pada 2016. Saat itu, Emil Dardak berusia 32 tahun dan Mochamad Nur Arifin atau biasa dipanggil Gus Ipin masih berusia 25 tahun. Bahkan Gus Ipin sempat menerima penghargaan Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai wakil bupati termuda di Indonesia.

Dengan jumlah yang begitu banyak, tentu ini merupakan tantangan bagi generasi sebelumnya untuk mempersiapkan para generasi milenial sebagai kekuatan baru perekonomian nasional di masa depan. ▀

Diolah dari berbagai sumber : goldmansachs.com, atkearney.co.uk, deloitte.com, cnbc.com, accenture.com, pwc.com, business.idntimes.com, liputan6.com, uydmedia.com, dan lain-lain.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tentu diperkirakan akan terus meningkat. Ini membutuhkan angkatan kerja berkompentensi di masa yang akan datang. Di sinilah peran generasi milenial sebagai penerus tongkat estafet kepemimpinan dalam membangun perekonomian Indonesia.

Laily Prihaningtyas

Direktur Utama
PT Taman Wisata Candi Borobudur,
Prambanan & Ratu Boko
Tahun 2013 - 2015



38th

Axton Salim

Direktur
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Tahun 2009 - Sekarang

Raline Shah

Komisaris
PT Indonesia AirAsia
Agustus 2017 - Sekarang



33th

Emil Dardak

Bupati Trenggalek
Februari 2016 - Sekarang

Mochamad Nur Arifin

Wakil Bupati Trenggalek
Februari 2016 - Sekarang

27th



32th



32th

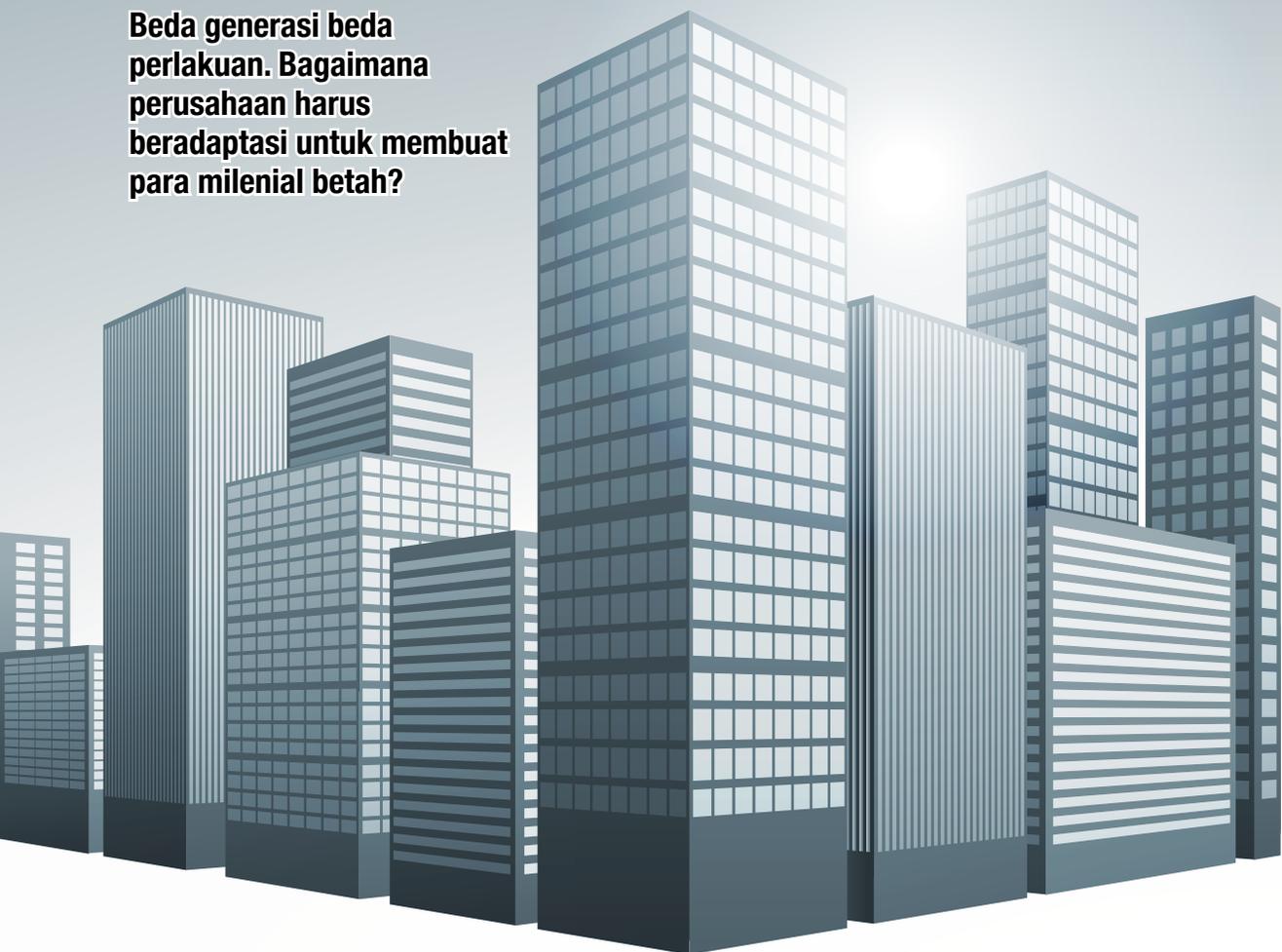


KIPRAH GENERASI MILENIAL DI DUNIA KERJA

Beberapa contoh generasi milenial yang mampu menjadi sosok pemimpin untuk sebuah perusahaan maupun suatu wilayah.

PERUSAHAAN IMPIAN PARA MILENIAL

Beda generasi beda perlakuan. Bagaimana perusahaan harus beradaptasi untuk membuat para milenial betah?



Adalah suatu fakta bahwa kaum milenial akan menggantikan posisi generasi sebelumnya dalam dunia kerja. Bahkan banyak ditemui beberapa milenial yang sudah mencapai posisi *manager* dan *middle management* saat ini.

Menjaga mereka untuk tetap berada pada perusahaan, betah, dan puas dengan apa yang mereka kerjakan adalah suatu tantangan tersendiri. Dibutuhkan strategi yang pas sehingga mereka mau bertahan dan memberikan kontribusi yang optimal sehingga bisa menekan tingkat *employee turnover*.

Employee turnover sendiri adalah presentase jumlah pekerja yang meninggalkan perusahaan kemudian digantikan dengan pekerja yang baru. Hal ini sangat penting untuk diukur mengingat perusahaan perlu mengetahui mengapa seorang karyawan memilih untuk keluar kerja. Tinggi atau rendahnya *employee turnover*

akan berdampak pada alokasi biaya perekrutan karyawan baru maupun berbagai pelatihan dasar yang harus diberikan untuk karyawan baru.

Oleh karenanya, penting sekali untuk memahami seperti apa sebenarnya karakteristik generasi milenial dan bagaimana tips memperlakukan generasi milenial di tempat kerja. Berikut beberapa cara yang disadur dari berbagai sumber mengenai cara perusahaan untuk membuat milenial betah bekerja di satu perusahaan:

1. TEMPAT KERJA YANG MEMBUAT BETAH

Kita harus menyadari bahwa milenial suka dengan sosial media. Mereka *'always on'* dan ingin eksis di dunia *online*. Lingkungan kerja yang bisa meniru aspek sosial yang terbuka, bebas, egaliter, dan tidak terlalu kaku serta struktural akan menjadi daya tarik bagi para milenial. Perusahaan seperti Apple, Google, dan Facebook bisa dibilang sebagai ahlinya dalam menyediakan lingkungan kerja yang memfasilitasi karakteristik para milenial tersebut.

Ruangan berkonsep *'open office'* tanpa sekat yang bersifat kolaboratif bisa menjadi salah satu solusinya. Akhir-akhir ini kita juga sering mendengar istilah *'Co-Working Space'* yakni ruang kerja berbagi dimana ruang kantor bukan lagi seperti jaman dahulu yang terkotak-kotak dan prinsip satu orang satu komputer. Namun, kita bisa kerja berbagi ruang dengan pekerja yang lain, bertukar, dan memilih *spot* kerja kenyamanan kita sendiri.

Salah satu perusahaan yang menyediakan lingkungan kerja yang cocok dengan karakteristik milenial adalah Google.



SUMBER : CNN.COM

2. MEMBANGUN BUDAYA MENTORSHIP

Survei yang dilakukan Harvard *Business Reviews* kepada 2.200 profesional di berbagai industri menunjukkan bahwa milenial lebih menginginkan *feedback* yang lebih konstan dan lebih tergesa-gesa untuk mencapai kesuksesan karier dibanding generasi sebelumnya. Hal ini tentu menjadi berita baik bagi perusahaan, karena *mentoring* adalah salah satu solusinya.

Perusahaan *on-site service* terkemuka, Sodexo misalnya, memulai program *mentoring* pada tahun 2014. Setelah program itu dilakukan, tingkat produktivitas, *engagement* dan *employee retention* menjadi lebih baik. Laure Arnaud, HR Development Director, Sodexo Benefits

& Rewards Services mengatakan bahwa tidak hanya pekerja milenial yang mendapatkan pengetahuan, kepemimpinan, dan pengembangan karier namun juga bermanfaat bagi sang mentornya sendiri. "Para mentor juga belajar ide-ide baru yang *fresh*, cara pendekatan yang baru, serta menjadi lebih berempati satu sama lain," kata Laure.

Studi yang dilakukan Gartner Group juga menunjukkan bahwa tingkat *employee retention* menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja lain yang tidak memiliki *mentorship program*. Hal ini berlaku baik untuk pekerja yang dibimbing (72%) maupun mentornya (69%).

3. MENGGANTI PERFORMANCE APPRAISAL

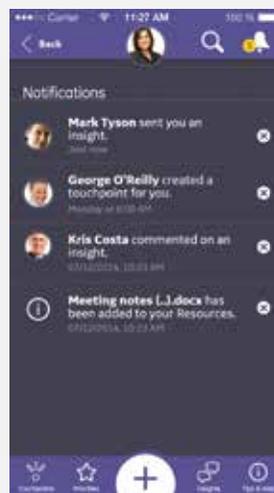
Banyak perusahaan telah meninggalkan metode *performance review* kuno yang biasanya dilakukan sekali atau dua kali setahun untuk mengevaluasi karyawan. Selain seringkali hanya bersifat *top-down*, perusahaan menganggap cara tersebut sudah tidak relevan sekarang.

Perusahaan seperti Adobe, General Electric, Accenture, dan sekitar 6% perusahaan Fortune 500 telah meninggalkan sistem *Performance Appraisal* dan mengganti dengan sistem evaluasi baru yang lebih bersifat *real-time*, *fluid*, dan fokus kepada *development* masa depan.

General Electric (GE) misalnya, mereka mengubah sistem *review* performa yang telah mereka gunakan selama 40 tahun bagi 30.000 karyawannya dan mengganti dengan *performance development* berbasis

IT dan aplikasi yang disebut PD@GE. Melalui aplikasi ini, pekerja dapat menerima '*consider insight*' dan '*continue insight*' dari atasan maupun sesama karyawan secara instan dan *day-to-day* tanpa harus menunggu satu atau setengah tahun. '*Consider insight*' akan berisi kritik konstruktif ketika pekerja menunjukkan kesempatan untuk berkembang dan '*Continue insight*' berisi selebrasi dan dorongan jika pekerja melakukan hal yang bagus.

VP of Human Resources GE Canada Sonia Boyle mengatakan bahwa secara tradisional performa *management* telah terlalu fokus ke belakang, atas apa yang telah dikerjakan.



Salah satu contoh aplikasi *performance appraisal* yang di sebut PD@GE

Bagi mereka, itu semua terlalu formal. Menurutnya untuk membuat *performance development* yang bagus diperlukan sistem yang lebih fokus ke depan.

"Kita mendengar secara global bahwa kita butuh sistem yang lebih *continuous*,

mengalir, dan bukan *event* evaluasi sekali yang berdiri sendiri. Kita ingin sistem yang memposisikan kita untuk masa depan yang memberikan *feedback* secara *real-time* atas *outcomes* yang harus diberikan kepada *customers*," ujar Sonia.

4. BERI PENGAKUAN

Sebuah studi dari *The Intelligence Group* menunjukkan 64% generasi muda ingin menjadikan dunia ini sebagai tempat yang lebih baik. Keinginan mereka untuk membuat perubahan meluas di tempat kerja mereka.

Sebagian besar milenial memulai karier dari bawah dan mendapati perubahan besar hanya bisa dilakukan dari puncak manajemen. Jika kita tidak bisa membuat milenial merasa dihargai dan bermakna pada tujuan perusahaan maka mereka akan memilih keluar dari organisasi tersebut. Oleh karena itu, milenial sangat menyukai pemimpin yang terbuka dan mau mendengarkan mereka.

Sesuai dengan sifat milenial yang *motivated by meaning* tersebut, karyawan milenial perlu diakui dan diberitahu bahwa apa yang ia lakukan memiliki dampak yang luas dan penting untuk perusahaan. Mendengarkan dan memahami mereka mungkin terdengar susah, namun tujuan milenial sebetulnya tidak jauh berbeda dengan apa yang dicita-citakan oleh generasi pendahulunya.

5. BERIKAN FLEKSIBILITAS KERJA

Milenial tidak ingin merasa terikat dengan meja kerja di kantor. Bagi mereka istilah *work-life balance* sudah berubah menjadi *work-life integration*. Tak ayal berbagai perusahaan besar seperti Google, Twitter, VMWare, dan Cisco memberikan tingkat fleksibilitas yang tinggi bagi karyawan terutama untuk tempat dan waktu kerja bahkan untuk berlibur sekalipun.

Misalnya saja Twitter. Perusahaan ini tidak melacak dan menghitung hari libur karyawannya. Vice President of Human Resources Twitter Brian Schipper mengatakan bahwa karyawan diberikan kepercayaan untuk menilai kebutuhan fisik dan mentalnya sendiri. Ia percaya ini membuat mereka ingin meluangkan lebih banyak waktunya untuk mencapai hasil terbaik.

"Di Twitter, karyawan dapat berkomunikasi secara langsung dan efisien terlepas dari zona waktu atau lokasi geografis, baik yang ada di depan komputer maupun perangkat *mobile*. Ide bagus tetap dilahirkan, dibagikan, dan dieksekusi kapan saja dan dimana saja di dunia ini," pungkas Schipper.

Kelima cara tersebut bisa dilakukan perusahaan untuk membuat tenaga mudanya lebih betah bekerja di satu perusahaan. Perbedaan sifat antar generasi ini memang sudah selayaknya diimbangi dengan penyesuaian kebijakan perusahaan. Perusahaan dan para generasi sebelumnya harus menerima kenyataan bahwa saat ini, kita tidak perlu kantor untuk bekerja, tidak perlu bertatap muka untuk rapat dan tidak perlu tanda tangan manual untuk mengurus dokumen. Kita bisa bekerja dari kamar tidur, kita bisa kirim dokumen sambil makan siang atau menyetujui proposal sambil jalan dengan teman. Selamat datang di dunia milenial. 

Diolah dari berbagai sumber :
smallbusiness.chron.com, technasia.com, mckinsey.com, hbr.org,
sodexobenefits.co.id, hiring.workopolis.com, accenture.com, dan lain-lain.



Pertamina

Leadership in the Digital E

HR Summit

President Director & CEO
PT Pertamina (Persero)
September 2017

www.pertamina.com

CONFIDENTIAL AND PROPRIETARY

Any use of this material without specific permission of PT PERTAMINA (Persero) is strictly prohibited.



CARA PERTAMINA RANGKUL MILENIAL

**56% pekerja Pertamina kini adalah anak muda yang berusia di bawah 37 tahun.
Bagaimana cara Pertamina merangkul para milenial ini?**

FOTO : ARSH STARFY FIRDAUSY

Jumlah pekerja Pertamina saat ini (per Juli 2017) didominasi oleh generasi milenial atau yang berumur kurang dari 37 tahun. Sebesar 56% dari total pekerja Pertamina adalah mereka yang lahir pasca tahun 1980, belum termasuk sekitar 2.000 pekerja yang baru akan direkrut pada tahun ini. Mereka pula yang diperkirakan akan menggantikan 24% karyawan yang akan pensiun selama lima tahun ke depan.

Melihat kondisi ini, Pertamina menganggap keberadaan milenial sebagai sebuah potensi yang perlu dimanfaatkan sehingga bisa memajukan Pertamina ke depan. Namun dalam menyusun kebijakan pengembangan SDM, diperlukan strategi yang bukan sekedar reaktif namun responsif menyeluruh.

Seperti yang disampaikan Direktur Utama Pertamina Massa Manik dalam ajang HR Summit 2017, Pertamina memerlukan program pengembangan yang sesuai dengan karakter khas milenial. Beberapa karakteristik milenial adalah *motivated by meaning*, menantang struktur hierarki, gemar teknologi, berorientasi pada tugas, membutuhkan *constant feedback*, ingin diakui, dan juga lapar untuk terus belajar.

Gaya *leadership* yang kuno seperti kerajaan dinilai tidak bisa sejalan dengan anak muda sekarang bahkan cenderung mengekang kreativitas. Apalagi perusahaan kini sedang menghadapi situasi yang VUCA (*Volatile, Uncertain, Complex, dan Ambiguous*). Kondisi ini semakin menuntut para pimpinan Pertamina agar bisa menyesuaikan diri dengan model *leadership* saat ini.

“Ini *leadership* sekarang. *You need agile, you need collaborative* karena anak muda itu perlu dirangkul.

Pengetahuannya itu jauh dibandingkan umurnya. *Knowledge*-nya lebih lima tahun, tapi *maturity*-nya minus lima tahun. Makanya, saya sering bawa itu anak muda waktu rapat direksi, supaya dia merasa dekat dan inovasinya jalan,” ujar Massa.

DAYA TARIK

Sejalan dengan Massa, SVP HR Development Pertamina Yudo Irianto (saat menjabat) menjelaskan, strategi yang disiapkan Pertamina diawali dengan perumusan EVP (*Employee Value Proposition*) yang tepat.

“Jadi sejak awal perekrutan kita lakukan survei untuk mengidentifikasi mengapa seorang *talent* mau masuk ke perusahaan (*attraction*) dan mengapa saat di perusahaan ia mau bertahan (*retention*). Dari dasar inilah kebijakan HR disesuaikan,” ujar Yudo.

Melalui kebijakan yang sesuai dengan



Ini *leadership* sekarang. *You need agile, you need collaborative* karena anak muda itu perlu dirangkul. Pengetahuannya itu jauh dibandingkan umurnya. *Knowledge*-nya lebih lima tahun, tapi *maturity*-nya minus lima tahun. Makanya, saya sering bawa itu anak muda waktu rapat direksi, supaya dia merasa dekat dan inovasinya jalan.

milenial tersebut, Pertamina sering menjadi perusahaan yang diidam-idamkan oleh para pencari kerja. Meskipun ia melihat adanya pergeseran faktor ketertarikan pelamar kerja dari yang sebelumnya adalah gaji, sekarang beralih menjadi kenyamanan dan kepuasan kerja.

“Di samping itu, jenjang karier yang panjang dan *training development* yang mudah menjadi daya tarik lain dari Pertamina” tuturnya.

KEBIJAKAN PRO MILENIAL

Selain daya tarik, Yudo mencontohkan beberapa program aplikasi kebijakan yang pro milenial di Pertamina. Misalnya saja, kebijakan *Flexi Time*. Meskipun belum sepenuhnya fleksibel karena masih banyak *baby boomers* di Pertamina, Yudo mengatakan, kebijakan tersebut mencerminkan keinginan Pertamina beradaptasi dengan milenial.

“Kan kalau anak muda itu pikirnya saya tidak perlu kerja di kantor juga bisa, ada teknologi yang memungkinkan hal itu. Kita memang belum fleksibel sekali karena kita tidak semuanya milenial, tapi arahnya adalah kepada fleksibilitas kerja,” tutur Yudo.

Ia juga mencontohkan hal lain seperti kebijakan penggunaan pakaian kerja

FOTO : KUNTORO



FOTO : PRIYO WIDIYANTO



FOTO : PRIYO WIDIYANTO



FOTO : KUNTORO

CULTURE CHANGE AGENT (CCA)

yang *smart casual* dan lebih informal, pembuatan ruang kerja ‘*co-working space*’, dan kemudahan izin serta cuti tugas belajar sebagai upaya HR Pertamina memfasilitasi milenial.

Beberapa contoh kebijakan lain yang pro milenial adalah memberikan benefit yang lebih fleksibel seperti penggunaan asuransi swasta, penyediaan forum-forum anak muda seperti *Culture Change Agent (CCA)*, menyiapkan

program *internship* untuk pekerja, melibatkan anak muda dalam proyek khusus, menyediakan forum Bahasa Inggris Toastmaster, *Digital Community*, hingga program *Up Close & Personal* yang mendorong para *leader* lebih terbuka dan dekat dengan milenial.

“Banyaknya pekerja muda turut mendorong transformasi budaya perusahaan dari yang dulu terkesan birokratis dan feodal menjadi lebih terbuka dan penuh kedekatan



Milenial itu ingin keterbukaan. Jadi kebijakan sistem kita dibuat *open*. Kalau dahulu pembinaan pekerja mungkin HRD saja yang tahu, sekarang pekerja bisa mengakses dengan mudah aspirasi karir dia mau kemana melalui sistem yang lebih bersifat *self-service*. *Succession Planning* juga, kita terbuka misalnya untuk manager kita sudah menetapkan suksesornya siapa saja yang akan menggantikan, dan kita beri program pengembangan khusus, *Talent Development Acceleration (TDA)*,”

antara atasan dan bawahan. Tentu budaya ini dibangun juga dengan *leaders in action*,” ujar Yudo.

SISTEM HR YANG LEBIH TERBUKA

Yudo mengatakan Pertamina komit membuat kebijakan sistem-sistem HR yang terbuka dan transparan untuk seluruh karyawan. Dengan demikian, para pekerja dapat melihat *career*

path dan aspirasi karier hingga rencana suksesi mereka secara terbuka.

“Milenial itu ingin keterbukaan. Jadi kebijakan sistem kita dibuat *open*. Kalau dahulu pembinaan pekerja mungkin HRD saja yang tahu, sekarang pekerja bisa mengakses dengan mudah aspirasi karier dia mau kemana melalui sistem yang lebih bersifat *self-service*. *Succession Planning* juga, kita terbuka misalnya untuk manager kita sudah menetapkan suksesornya siapa saja yang akan menggantikan, dan kita beri program pengembangan khusus, *Talent Development Acceleration (TDA)*,” tutur Yudo.

Melalui akselerasi tersebut pekerja yang

FOTO : TRISNO ARDI



FOTO : TRISNO ARDI



FOTO : TRISNO ARDI

TOASTMASTER

FOTO : KUNTORO



FOTO : STARFY



FOTO : KUNTORO

UP CLOSE & PERSONAL

masuk tahun 2003 - 2007 saat ini sudah bisa menjadi manajer berbeda dengan zaman dahulu yang diperlukan sekitar 20 tahun. "Milenial ini kalau terlalu lama mereka tidak sabar, jadi sistem HR kita juga diubah menjadi siapa yang siap, dia bisa naik. Tidak harus 'urut kacang' lagi," jelas Yudo.

Yudo sendiri melihat milenial sebagai generasi yang pintar, kreatif, dekat

dengan teknologi digital, serta memiliki energi yang besar untuk membawa Pertamina maju lebih cepat. "Saya berharap anak-anak milenial bisa memanfaatkan potensi besar mereka dengan difasilitasi perusahaan agar bisa mempercepat kemajuan dan transformasi Pertamina. Transformasi itu kan mudah terhadap orang-orang yang *open mindset* seperti mereka,

FOTO : KUNTORO



beda dengan angkatan tua yang sudah punya pemikiran jadul terus disuruh berubah tentu lebih susah," tutur Yudo. ▀

DIGITAL COMMUNITY



HIGH-GRADE FUEL FOR PERFECTION IN PERFORMANCE



OKTAN 98

Pertamax Turbo dengan oktan 98 disesuaikan untuk kendaraan berteknologi supercharger atau turbocharger.



AKSELERASI SEMPURNA

Pembakaran yang sempurna membuat torsi kendaraan lebih tinggi.



KECEPATAN MAKSIMAL

Teknologi IBF (Ignition Boost Formula) membuat bahan bakar lebih responsif terhadap proses pembakaran.



DRIVEABILITY

Kendaraan menjadi lebih responsif sehingga lincah bermanuver.

Jalak Bali Si Elok yang Langka

Mari berkenalan dengan maskot fauna pulau Dewata, si Jalak Bali yang elok nan langka.

Pancaran biru terang yang mengelilingi bola mata si Jalak Bali berkilau bagai batu safir. Jalak Bali yang juga disebut Curik Bali merupakan satwa endemik yang hanya bisa ditemukan di Pulau Bali bagian barat.

Leucopsar rothschildi, demikian nama latin Jalak Bali yang juga maskot fauna Pulau Dewata. Ia memiliki bulu yang putih bersih, ujung ekor yang berwarna hitam dan kaki yang berwarna keabu-abuan. Kualitas kicauan suaranya sangat merdu. Ia juga kerap kali menampakkan helai bulu jambul di atas kepalanya saat berkicau.

Karakteristik Jalak Bali yang unik inilah yang membuatnya memiliki nilai jual tinggi sehingga menjadi incaran para kolektor satwa langka.

Berdasarkan data yang dilansir sebuah situs konservasi lingkungan, www.mongabay.co.id, Jalak Bali pertamakali ditemukan oleh seorang ahli dari Inggris pada tanggal 24 Maret 1911. Penamaan Rothschild pada nama latin jalak Bali ini diberikan sebagai penghargaan kepada pakar burung yang juga asal Inggris, Walter Rothschild yang mendeskripsikan burung ini pada tahun 1912.



Konvensi perdagangan internasional untuk satwa liar CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) telah mengategorikan Jalak Bali ke dalam Appendix I, yaitu satwa yang terancam kepunahan dan terlarang untuk diperdagangkan. Dua hal utama yang menyebabkan berkurangnya jumlah Jalak

Bali di alam liar adalah penggundulan lahan hutan dan perburuan liar.

Karena itu, sang maskot Bali saat ini mendapat perhatian serius dari pemerintah Republik Indonesia, dengan penetapannya sebagai satwa liar yang dilindungi oleh undang-undang. Perlindungan hukum untuk menyelamatkan

satwa tersebut ditetapkan berdasarkan surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 421/Kpts/Um/8/1970 tanggal 26 Agustus 1970. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Jalak Bali merupakan satwa yang dilarang diperdagangkan kecuali hasil penangkaran dari generasi



ketiga (indukan bukan dari alam).

Taman Nasional Bali Barat (TNBB) merupakan lokasi habitat asli burung Jalak Bali. Meski berada di habitat aslinya, namun populasi Jalak Bali terus mengalami penurunan akibat penangkapan ilegal. Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah setempat untuk menjaga kepunahan habitat Jalak Bali tersebut. Bahkan Pertamina melalui DPPU Ngurah Rai turut berpartisipasi dalam pelestarian satwa tersebut.

Dalam rangka meningkatkan populasi

Dalam rangka meningkatkan populasi dan habitat burung Jalak Bali agar tidak punah, Pertamina melakukan budidaya Burung Jalak Bali yaitu Kartika Bali Bestari yang berlokasi di Banjar Lateng Sibang Kaja Abiansema Badung Bali.

dan habitat burung Jalak Bali, Pertamina melakukan budidaya Burung Jalak Bali melalui Konservasi Kartika Bali Bestari yang berlokasi di Banjar Lateng Sibang Kaja Abiansema, Badung, Bali. Di penangkaran yang berdiri

sejak Juni 2016 ini pada awalnya terdapat 9 pasang atau 18 ekor Jalak Bali . Kini burung tersebut sudah berkembang menjadi 35 ekor termasuk di antaranya 17 ekor anakan yang berhasil dibudidayakan.

Operation Head DPPU Ngurah Rai, Arnaya Gula mengungkapkan pihaknya membentuk pondok edukasi untuk melihat secara langsung konservasi dan penangkaran Jalak Bali.

“Kami ingin membangun kesadaran masyarakat mengenai keberadaan Jalak Bali sebagai upaya pendukung kehidupan berkelanjutan, membuka ruang edukasi bagi masyarakat untuk melakukan perawatan dan penangkaran

Jalak Bali serta menangkap peluang potensi wisata alam di lingkungan sekitar,” kata Arnaya Gula.

Konservasi Jalak Bali memang terbilang tidak mudah karena membutuhkan ketelitian dan kesabaran terutama saat menjelang musim kawinnya yang jatuh pada bulan September hingga Desember. Pada saat itu, burung ini membutuhkan kondisi kandang penangkaran yang terisolasi dari lingkungan luar.

Tak heran dengan ketelatenan dalam perawatan burung Jalak Bali inilah yang menjadikan fauna tersebut berkelas dan memiliki harga yang tinggi di pasaran. Tidak

heran jika jalak Bali menjadi incaran para pemburu liar dan para kolektor burung.

Namun bagi Anda yang ingin merawatnya sendiri, pastikan Anda mendapatkannya dengan cara yang legal, memiliki sertifikat resmi dan izin penangkaran dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam. Harga sepasang burung Jalak Bali bersertifikat resmi yang berumur 1 tahun berkisar Rp 15 juta, umur 6-8 bulan berkisar Rp 8,5 juta dan burung anakan umur 3-4 bulan sekitar Rp 4,5 juta.

Selain perawatan, hal penting lainnya adalah masalah pemberian pakan. Dalam pemberian pakan



harus dipastikan memilih pakan yang mengandung gizi dan bernutrisi tinggi. Penambahan serangga seperti jangkrik dan ulat perlu dilakukan sebagai tambahan. Untuk menjaga kesehatan, juga dilakukan pemberian vitamin rutin setiap 3 hari sekali yang diletakkan bersamaan dengan pisang kepok sebagai makanan pokoknya.

Selain berpartisipasi dalam pengelolaan konservasi Jalak Bali, Pertamina juga menyerahkan mesin pembuatan pakan ternak dan melakukan pendampingan kelompok. Melalui pendampingan tersebut, kelompok perawat Jalak Bali juga dibina agar bisa membuat dan mengemas pakan ternak burung berupa pelet yang berasal dari cangkang kepiting. Cangkang kepiting yang didapat merupakan limbah di area CSR Kampung Kepiting Tuban binaan Pertamina DPPU Ngurah Rai.

Keunggulan pelet yang diproduksi oleh kelompok burung Jalak Bali Kembang Sari Segara ini adalah kandungan protein yang lebih tinggi sehingga cangkang telurnya tidak mudah pecah. Keunggulan lainnya, kandungan kalsium dan kitin yang bermanfaat bagi perkembangan dan kekuatan tulang burung Jalak Bali serta memperindah suara kicauan.



Proses pengolahan pakan ternak burung berupa pelet dengan bahan dasar cangkang kepiting menggunakan mesin pembuatan pakan ternak yang diberikan oleh Pertamina.

“Selama 1 tahun ini kami melakukan pendampingan kelompok konservasi Jalak Bali Kembang Sari Segara dalam hal keorganisasian. Mulai dari penyusunan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, penyusunan struktur kelompok dan pembuatan jadwal jaga perawatan burung Jalak Bali,”

jelas Arnaya Gula. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan kelompok dalam pengurusan ijin penangkaran dan perlindungan hewan baik yang dilindungi dan langka.

Sangatlah disayangkan jika burung cantik yang memesonakan ini harus tergerus oleh kepunahan.



Sangatlah disayangkan jika burung cantik yang memesona ini harus tergerus oleh kepunahan. Alam menjadi tempat satwa cantik ini berkembang biak, namun sayangnya manusia justru merusak keindahan tersebut.

Alam menjadi tempat satwa cantik ini berkembang biak, namun sayangnya manusia justru merusak keindahan tersebut.

Adalah penting bagi kita untuk senantiasa menjaga kelestarian hutan. Rusaknya lingkungan akan membawa dampak negatif pada habitat fauna tempat mereka tinggal dan berkembangbiak. Terlebih lagi bagi Jalak Bali yang eksotis ini menjadi kebanggaan Indonesia karena salah satu spesies endemik Bali yang langka di dunia. ▀



SUMBER : FREEPIK.COM

MEMAHAMI BERAGAM *COST ESTIMATE*

Salah satu hal penting dalam manajemen proyek adalah estimasi biaya atau *cost estimate*. Berikut cara unik memahami beberapa cara estimasi biaya, yaitu dari si *mbok* penjual sayur.

Jika pernah bertemu penjual sayur baik di pasar atau yang berkeliling, pasti mengenal beberapa cara membeli sayur. Sebut saja si penjual sayur ini sebagai “si *mbok* sayur” yang menjualkan sayur-sayuran lengkap. Ia menyediakan aneka sayuran dengan beragam pilihan cara beli untuk konsumennya. Dari sinilah kita bisa mengintip bagaimana si *mbok* sayur menerapkan teknik estimasi biaya.

Kita simak cerita singkat di bawah ini:

Ibu A merapat ke *mbok* sayur, dengan semangat menanyakan jengkol kesukaan keluarganya.

Ibu A: “Berapa harga jengkol 1 kantong?”

Mbok sayur: “Rp 65 ribu”

Ibu A: “Kok mahal? Di pasar sebelah hanya Rp 62 ribu, kantongnya juga hampir sama.”



estimasi biaya bisa juga dipelajari melalui si mbok penjual sayur

Mbok sayur: “Sekarang susah cari jengkol bu. Kalau di pasar sebelah yang jual jengkol banyak, yang beli juga banyak. Kalau di sini yang jual cuma saya dan yang beli sedikit bu. Terserah ibu, mau beli atau tidak.”

Ketika si Ibu A sedang berpikir keras memahami penjelasan *mbok* sayur, tiba-tiba datang Ibu B yang langsung menyerobot.

Ibu B: “Biar saya saja yang beli *mbok*. Tapi isinya ditukar ya?”

Mbok sayur: “Kalau isinya ditukar, harganya nanti bisa beda ya bu. Bisa lebih mahal, atau lebih murah. Soalnya satu kantong ini sudah dicampur. Jadi harga dari sananya (*supplier*) juga beda-beda,”

Ibu B: “Oh..begitu. Kalau begitu saya beli 1 kantong jengkol yang harga Rp 60 ribu ya”

Mbok sayur: “oke deh, saya sesuaikan dulu isinya ya bu.”

Tidak lama kemudian, Bapak C turun dari sepeda motor dan menghampiri *mbok* sayur dan menyodorkan secarik kertas berisi catatan.

Mbok sayur:” Silakan pak, mau beli sayur juga?”

Bapak C: “Iya, ini ada catatan dari istri saya, minta tolong *mbok* disiapkan.”

Ternyata bapak tersebut menyerahkan secarik kertas bertuliskan “bahan-bahan sayur Lodeh.”

Segera *mbok* sayur menyiapkan bahan-bahan untuk sayur lodeh sesuai catatan, yaitu: wortel, kacang panjang, kol, kelapa, daun belinjo, belinjo dan bungkus penyedap rasa.

Setelah lengkap bahan-bahan yang dimaksud, *mbok* sayur langsung menyerahkan ke bapak tersebut dengan menyebutkan harga

Mbok sayur: “Semuanya Rp 50 ribu pak”

Bapak C : “Terima kasih, ini *mbok* uangnya”

Segera bapak tersebut kembali ke motornya dan kemudian menghilang. Ibu A dan Ibu B yang sedari tadi mau beli jengkol pun terheran-heran dengan tingkah laku si Bapak C yang sangat cepat dalam berbelanja.

Dari dialog di atas, sekilas tidak ada yang istimewa. Sama dengan kejadian yang ada di pasar-pasar manapun. Namun jika diperhatikan, kita bisa belajar mengenai beragam teknik *cost estimasi project* dari adegan tersebut. Dialog di atas menggambarkan 3 jenis teknik estimasi, yaitu:

1. Membandingkan harga jengkol antara satu pasar dengan pasar lainnya, atau biasa disebut *Analogous Estimate*. Teknik ini dilakukan jika informasi mengenai objek yang sedang dihitung ternyata sangat minim. Biasanya penghitungan biaya hanya mempunyai harga sejenis dari tempat lain atau kisarannya.

Contoh lain dalam teknik ini adalah penetapan harga rumah tipe 45 di daerah Bogor, padahal referensi yang dimiliki adalah rumah tipe 45 di Bekasi dan tipe 60 di Serpong. Dengan begitu, maka si penghitung menggunakan perkiraan dari referensi yang ada, meskipun referensi tersebut tidak memiliki spesifikasi yang sama persis.

Beberapa hal yang perlu diingat dalam penghitungan ini adalah teknik ini sebaiknya hanya digunakan saat tahap awal proyek atau *Initiation Phase*. Selain itu karena minimnya informasi yang ada, maka tingkat akurasi dari teknik ini cukup rendah, yaitu minus 25% jika asumsi kurang tepat dan

bisa *over 70%* jika asumsi berlebihan. Namun beberapa sumber masih yakin bahwa perhitungan metode ini masih valid digunakan dalam rentang 3-5 tahun sejak estimasi dibuat.

2. Penentuan harga jengkol berdasarkan harga sumber atau pasokannya. Dari cerita tersebut kita bisa melihat bagaimana harga satu kantong plastik jengkol bisa berbeda-beda tergantung dari harga sumber atau *supplier*. Ini disebut dengan teknik *Parametric Estimate*. Teknik ini dilakukan jika komponen pembentuk memiliki harga masing-masing.

Kalau mengambil contoh harga pembangunan rumah, misalnya rumah tipe 60 di Bekasi dihargai Rp 450 juta. Harga tersebut diperoleh dari penjumlahan harga satuan pembentuk rumah yaitu pondasi dalam m², lantai dalam m², atap dalam m² dan seterusnya. Harga tersebut akan lebih baik jika bersumber dari daerah yang sama yaitu Bekasi.

Beberapa catatan penting mengenai teknik ini adalah teknik ini digunakan saat tahap perencanaan atau *planning phase*. Tingkat akurasi dari teknik ini adalah minus 10% jika asumsi kurang tepat dan *over 25%* jika asumsinya berlebihan. Penggunaan teknik ini dianggap masih valid jika digunakan dalam rentang 1-2 tahun sejak estimasi disusun.

3. Sementara yang terakhir adalah model penyusunan harga yang dilakukan berdasarkan harga komponennya. Seperti harga sayur lodeh yang ditentukan oleh harga wortel, kacang, dll. Ini disebut teknik *Bottom-Up Estimate*.

Jika diibaratkan harga rumah, maka harga pembangunan rumah *type 75* di Serpong yang senilai Rp 550 juta diperoleh dari penjumlahan harga per aktivitas jasa dan material. Contoh satu *major* aktivitas pekerjaan pondasi, dirinci ke aktivitas yang

lebih kecil yaitu pekerjaan galian, pekerjaan *bowplank*, pekerjaan pembesian, pekerjaan *Bekisting*, pekerjaan pengecoran dan pekerjaan *curing time*. Setiap aktivitas dihitung biaya material dan biaya jasa, kemudian dijumlahkan dalam sub total dan dilanjutkan ke total (*bottom-up*).

Yang perlu diingat terkait teknik ini adalah bahwa teknik ini digunakan saat tahap eksekusi atau *execution phase* (produk berupa HPS/ *owner estimate* atau *bidding estimate*). Tingkat akurasi dari teknik ini adalah minus 5% jika asumsi kurang tepat dan akan *over* hingga 10% jika asumsinya berlebihan. Hasil hitungan ini masih valid digunakan dalam rentang 1 tahun sejak estimasi dibuat.

Dengan demikian, dari seorang *Mbok Sayur*, kita dapat mempelajari bagaimana teknik penyusunan *cost estimate* dalam sebuah proyek. Ketiga teknik tersebut sudah selayaknya dikuasai oleh seorang *project cost estimator*. Bahasan lebih lengkap mengenai teknik *cost estimate* dapat dilihat melalui buku "**Langkah Demi Langkah COST ESTIMATE dengan MS Project 2013**", ditulis oleh Insyir Rahman, ITAPPI & Bangun Energi, cetakan tahun 2016. ▀



Insyir Rahman, 749506

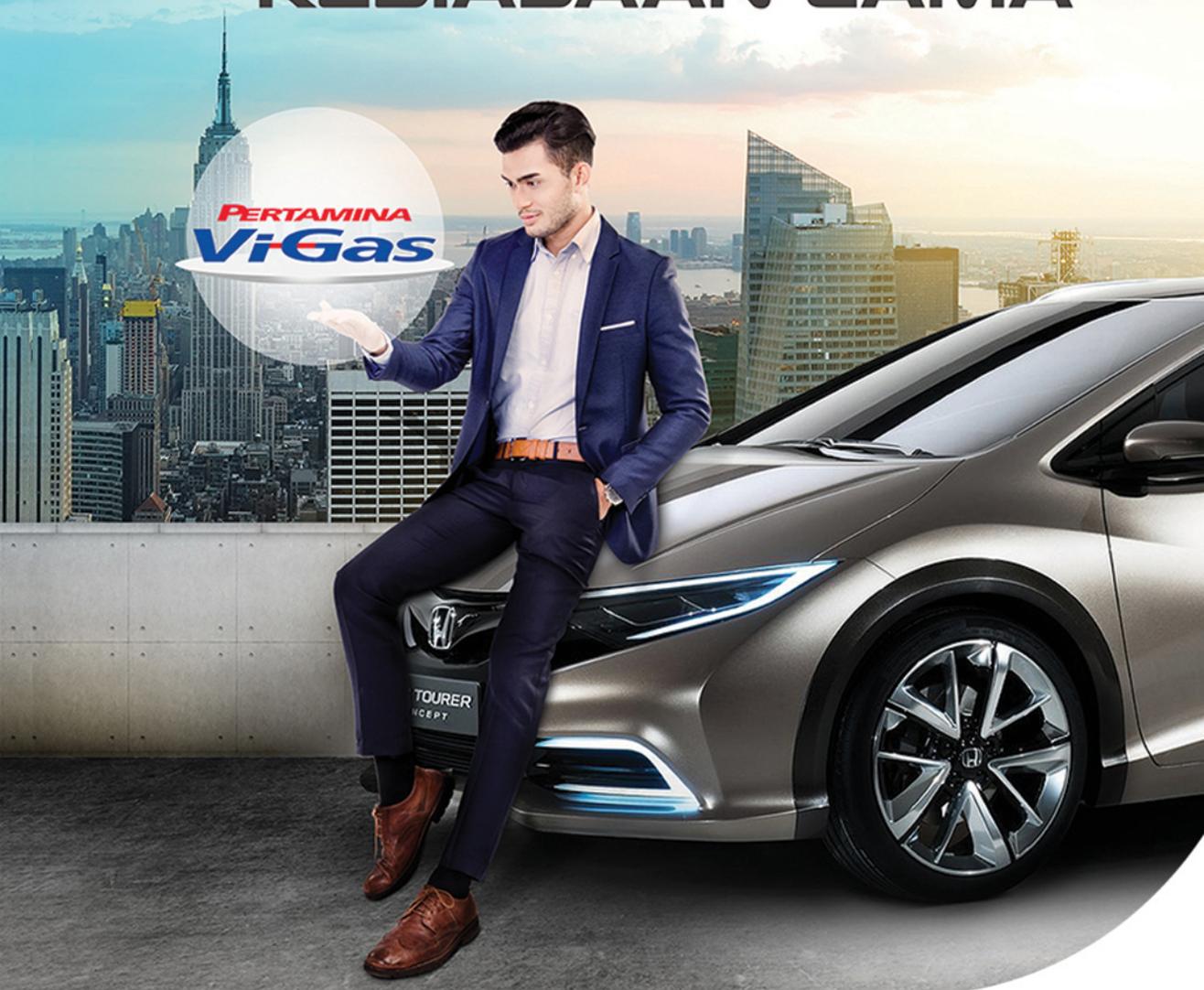
Ast Mgr Project Planning & Scheduling-Dit Gas
Praktisi *project cost* dan *scheduling*

Reference:

- PMBOK 5th edition.
- SNI-DT-91-xxx-2007
- Langkah Demi Langkah COST ESTIMATE dengan MS Project 2013", Insyir Rahman, ITAPPI & Bangun Energi, cetakan tahun 2016

PERTAMINA
Vi-Gas

SAATNYA BERALIH DARI KEBIASAAN LAMA



Pertamina Vi-Gas adalah merek dagang PT Pertamina untuk bahan bakar LGV (Liquefied Gas for Vehicle) yang diformulasikan untuk kendaraan bermotor.

Vi-Gas terdiri dari campuran Propane (C3) dan Butane (C4) dengan keunggulan lebih ekonomis, menghasilkan pembakaran mesin yang optimal, memiliki Octane Number >98, serta bebas sulphur dan timbal sehingga lebih ramah lingkungan.

Dengan menggunakan **Vi-Gas** Anda pun turut berkontribusi menjadikan lingkungan Indonesia yang lebih bersih.



PERTAMINA
Vi-Gas

PERTAMINA
Semangat Terbarukan

www.pertamina.com

RAIH IMPIAN DENGAN KETEKUNAN

Impian awalnya sederhana. Memiliki uang Rp 100 juta sebelum berusia 17 tahun. Setelah tercapai, kini ia menjadi pengusaha properti termuda Indonesia, di usia 21 tahun.

ABDUL MADJID AL ZINDANI





Kunci menjadi *entrepreneur* bukanlah teknis awal, melainkan cara bermain pikiran kita yang utama. Atau yang saya sebut konglomerat *mindset* yang harus kita bangun lebih dulu, sebelum kita mengetahui dan mempelajari teknis. *Entrepreneur* bukanlah karier, melainkan gaya hidup.



Pengusaha properti termuda ini terbiasa menghasilkan uang sendiri sejak SMP. Hal tersebut mengurungkan niatnya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA. Semangatnya yang tinggi mengantarnya untuk menggapai cita-cita menjadi seorang *entrepreneur*. Baginya pendidikan formal bukan hal yang mutlak untuk meraih kesuksesan, melainkan ketekunanlah yang akan mengiringi kesuksesan.

Kesuksesannya membangun usaha properti sejak usia 16 tahun, melangkahakan kakinya untuk berbagi kisah sukses melalui sebuah buku yang ditulisnya sendiri. Hal tersebut semata-mata untuk menyadarkan anak muda Indonesia agar mulai bertanggung jawab terhadap masa depannya sendiri.

Tagline yang digaungkan oleh pengusaha muda kelahiran 1996 dengan 6 perusahaan ini adalah "Kunci menjadi *entrepreneur* bukanlah teknis awal, melainkan cara bermain pikiran kita yang utama. Atau yang saya sebut

konglomerat *mindset* yang harus kita bangun lebih dulu, sebelum kita mengetahui dan mempelajari teknis. *Entrepreneur* bukanlah karier, melainkan gaya hidup".

Hal apa yang menjadikan Anda lebih memilih berkarier ketimbang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ?

Saya merupakan salah satu orang yang tak begitu mementingkan pendidikan formal. Karena saya lebih suka mempelajari apa yang sekiranya perlu saya pelajari. Sementara tak semua mata pelajaran di pendidikan formal perlu saya pelajari. Selepas lulus SMP, teman-teman saya melanjutkan ke jenjang SMA namun saya memutuskan diri untuk tidak meneruskannya. Waktu SMP saya bercita-cita ingin memiliki uang Rp 100 juta sebelum umur saya 17 tahun. Hal itu saya tulis, saya *laminating* kemudian saya tempelkan di kamar. Karena itu saya memikirkan bagaimana caranya untuk bisa mencapai impian itu.



Lantas bagaimana dengan tanggapan orang tua yang pada umumnya pasti menginginkan anaknya berpendidikan tinggi ?

Orangtua saya membebaskan saya dalam hal pendidikan. Orangtua saya tidak pernah menyuruh dan memaksa saya untuk belajar. Mereka justru mendorong saya lewat sebuah motivasi 'Kalau kamu tidak belajar maka besar nanti hanya akan menjadi tukang kue keliling. Tapi kalau mau belajar maka besar nanti bisa jadi orang kaya yang punya Mercy'.

Menurut saya tidak ada yang namanya orang bodoh. Yang ada hanyalah orang tekun dan tidak. Percuma bila hanya memiliki kapasitas otak yang bagus tanpa adanya ketekunan, maka ia akan kalah bersaing dengan orang yang memiliki kapasitas otak rendah yang diiringi dengan ketekunan tinggi. Karena bagi saya, inti dari kesuksesan adalah ketekunan.

Sejak kapan pola pikir Anda ingin menjadi seorang *entrepreneur* mulai terbentuk ?

Lingkungan dan tempat pertama yang akan sangat mempengaruhi sikap hingga pola pikir kita di masa mendatang adalah keluarga yaitu orangtua dan itu sudah terbentuk dari doktrin orangtua saya. *Mindset* saya untuk menjadi seorang konglomerat sudah terbentuk sejak usia 15 tahun.

Mungkin jiwa *entrepreneur* saya sudah terbentuk sejak saya dilahirkan karena ayah saya seorang *entrepreneur* yang memulai sejak nol. Satu hal yang selalu ditanamkan oleh ayah saya sejak kecil adalah 'berbagi'. Ayah selalu mengingatkan 'Kalau kita membantu orang lain, maka yang membantu kita bukan lagi orang lain, melainkan langsung dari tangan Allah'. Kalimat itu yang selalu saya ingat.

Jadi tujuan hidup saya di dunia adalah menjadi orang yang mulia dan bermanfaat bagi orang banyak. Dengan menjadi konglomerat maka akan mudah mencapai tujuan tersebut

karena akan dapat memberikan lahan pekerjaan dan kekayaan yang saya miliki juga bisa bermanfaat bagi orang banyak.

Bagaimana Anda mengawali karier Anda yang hanya lulusan SMP hingga akhirnya bisa terjun ke bisnis properti ?

Saya meminta ke orang tua saya untuk menerjunkan saya ke dunia bisnis. Kemudian saya dikenalkan dengan teman ayah saya dan akhirnya saya menjadi karyawan magang di perusahaan IT. Selama 6 bulan magang di Citra Niaga Teknologi dan 3 bulan di Baros IT Center, sayapun mengerti bagaimana membangun dan menjalankan sistem IT bagi sebuah perusahaan.

Saya pun merasa jenuh berada di dunia kerja, mungkin karena umur saya yang masih muda sedangkan orang-orang yang berada di lingkungan kerja berumur kepala 3 dan 4 dan paling muda adalah berusia 23 tahun sedangkan saya masih berumur 15 tahun sehingga topik pembicaraan pun sangat kontras dengan saya yang masih di bawah 17 tahun.

Akhirnya saya terpicat untuk terjun ke Multi Level Marketing (MLM) yang saya juga belum tahu apa itu MLM. Di MLM saya mendapatkan ilmu *public speaking*. Hal

lain yang saya pelajari selama bergabung di MLM adalah untuk bisa sukses kita memang harus benar-benar melampaui batasan. Sementara kebanyakan dari kita justru lebih memilih memelihara keraguan dalam diri. Sehingga akhirnya tidak ada sebuah dorongan dalam diri untuk bisa melewati batasan-batasan itu.

Di usia saya yang masih 15 tahun itu, saya masih berjiwa labil. Hingga akhirnya saya bertemu kembali dengan Pak Virda selaku Direktur Utama Zakat. Dia adalah orang yang pertama kali mengajarkan saya tentang dunia bisnis dan memberikan saya kesempatan untuk menjadi karyawan magang pertama kalinya selepas saya lulus SMP.

Dalam pertemuan tersebut dirinya menghantarkan saya kembali melanjutkan karier ke Insan Mulia Investama yaitu perusahaan modal ventura di Jawa Barat. Selama 3 bulan magang, akhirnya saya naik level menjadi Agen Properti Independen. Di posisi tersebut saya tidak hanya belajar, tetapi juga mendapatkan uang.

Saya berkeliling Bandung untuk mencari properti yang kemudian saya pasarkan lewat internet. Selang beberapa minggu saya berhasil mendapatkan sebuah properti dan laku terjual Rp 400 juta. Dari penjualan tersebut saya mendapatkan

fee sebesar Rp 12 juta dan bonus Rp 8 juta.

Saya pun mulai giat mencari dan menjual aset properti. Hingga satu tahun menjadi agen properti, saya berhasil mengumpulkan uang hingga Rp 100 juta. Terjawablah sudah cita-cita saya bisa memiliki uang Rp 100 juta di usia belum mencapai 17 tahun yaitu tepatnya di usia 16 tahun.

Cita-cita Anda memiliki uang Rp 100 juta sudah tercapai. Impian apa lagi yang ingin dikejar ?

Saya ingin membangun kerajaan bisnis. Setelah menjadi agen properti independen, sayapun mulai naik level menjadi developer di perusahaan Gaya Properti Sarana dan saya mendirikan komunitas Propertipreneur Club (PPC). Melalui PPC ini saya bisa mengenal ratusan orang yang memiliki visi sama dalam bisnis properti sehingga memudahkan saya untuk menjalankan bisnis tersebut.

Berbekal ilmu yang saya dapatkan saat berkarier di Insan Mulia Investama, saya melirik membangun bisnis pribadi. Berkat dukungan sang mentor saya Pak Virda, terbentuklah 'Alzin Land' dan disitu saya banyak berhadapan dengan para investor. Namun untuk bisa mendirikan kerajaan bisnis saya harus membuat pondasi yang kokoh dengan level



Al Zindani berbagi cerita mengenai kesuksesan yang diraih di usia muda saat menjadi pembicara di HR Summit 2017 yang di adakan di Yogyakarta pada agustus lalu.

atas. Sehingga terbentuklah Alzin Capital dan hingga seiringnya waktu bisnis yang saya jalani terus berkembang dan menumbuhkan bisnis-bisnis baru lain yaitu Alzin Organizer, Limozin, Brey.co dan Gaya Realty.

Apa makna 'Impian' bagi Anda ?

Dengan kita memiliki impian, apa pun yang kita inginkan pasti akan diberikan kemudahan. Tinggal bagaimana cara kita menjalaninya. Semua orang yang hidup di dunia ini pasti memiliki impian. Namun tidak semua orang benar-benar berjuang mewujudkan impiannya. Dengan impian maka hidup kita memiliki

banyak arti, dengan impian kita bisa tahu apa saja hal yang akan kita lakukan selama hidup agar bisa mewujudkannya.

Kita harus benar-benar mengetahui apa yang kita inginkan, maka kita akan tahu apa yang harus kita bangun. Hal terpenting untuk bisa mewujudkan impian yaitu adanya keyakinan dan fokus mengejar apa yang diinginkan. Sebab tanpa adanya keyakinan Anda tidak akan bisa memiliki apapun di dunia ini. Namun bukan berarti kita tidak perlu berikhtiar. Sebab, bagaimanapun alam semesta bergerak sesuai dengan ikhtiar yang kita lakukan. ▀

BERKENALAN DENGAN "SI PENGGANGGU" **MALWARE** PADA *SMARTPHONE*

Ibarat pribahasa yang mengatakan, di mana ada gula, di situ ada semut. Di mana ada sistem operasi, di sana ada *malware*.
Apa itu sebenarnya *malware*?

Malware adalah singkatan dari *Malicious Software*, yaitu sebuah program/ *software* jahat yang menyusup ke dalam sistem komputer. Malware ini kemudian mengakibatkan berbagai kerugian pada pengguna komputer.

Pertama-tama, perlu kita luruskan "salah kaprah" selama ini dimana orang sering menganggap malware sama dengan virus. Hal ini sangat tidak benar. Dari sisi tata bahasa, malware adalah nama kelompok, sedangkan

virus adalah nama diri. Jadi malware merupakan sebuah kelompok *software* jahat yang terbagi beberapa jenis, yakni virus, worm, trojan horse, spyware, adware, dan masih banyak lagi varian lainnya.

Hal ini sekaligus menjelaskan bahwa worm dan trojan horse bukanlah jenis virus melainkan jenis malware yang berbeda. Masing-masing malware tersebut memiliki perbedaan yang sangat besar termasuk dalam struktur program, cara kerja, serta dampak negatifnya pada komputer.

Secara teori, bisa saja sebuah sistem operasi dibuat agar tak bisa disusupi malware. Misalnya jika sebuah sistem operasi diatur agar tidak menerima aplikasi buatan luar. Atau jika semua aplikasi yang berjalan di sistem operasi tersebut benar-benar telah diulas dan dipastikan aman sebelum dapat digunakan. Namun hal ini akan menjadi kontraproduktif ketika sistem operasi tersebut memerlukan pengembangan aplikasi, apalagi saat ini sistem operasi semakin populer.



Masing-masing *malware* tersebut memiliki perbedaan yang sangat besar termasuk dalam struktur program, cara kerja, serta dampak negatifnya pada komputer.

MENYERANG ANDROID

Siapa yang mengira bahwa sejak tahun 2013 Android semakin laris digunakan pada perangkat *mobile*. Bahkan data dari Gartner pada tahun 2015 mencatat bahwa Android menguasai 53% pasar sistem operasi *mobile* di dunia.

Walaupun Android berusaha tetap tampil sederhana sesuai keterbatasan perangkat *mobile*, namun sesungguhnya kini ia sudah banyak melakukan hal kompleks. Lihat saja *mobile game* yang

semakin canggih, belum lagi fitur *touchscreen*, GPS, WI-FI, video camera, sampai NFC (*Near Field Communication*) yang memang lebih mudah digunakan pada perangkat *mobile*.

Melihat ketenaran Android ini, seakan malware tidak tinggal diam. Jika selama ini malware lebih banyak menyerang sistem operasi Windows melalui PC, perlahan sedikit demi sedikit malware menunjukkan tarungnya dengan menyerang sistem operasi pada Android di perangkat *mobile*. Rata-

rata statistik (termasuk oleh Kaspersky) menunjukkan bahwa 99% malware yang menyerang perangkat *mobile* saat ini menasar pada platform Android.

DroidKungfu, *GingerMaster*, adalah contoh malware yang sempat meresahkan pengguna Android. Keduanya adalah *trojan horse* yang dapat mencuri data *user* seperti *user ID*, nomor telepon, IMEI, dan lain-lain. Bahkan, ia juga bisa melakukan *log in* ke *website*, transfer uang, hingga memasukkan informasi kartu

kredit. Karena itu, malware yang menyerang perangkat *mobile* saat ini rata-rata tidak sekadar iseng atau unjuk gigi, tetapi mengarah pada *cyber crime* yang mengincar data sensitif *user*.

Contohnya adalah malware yang menyita perhatian beberapa bulan belakangan ini yaitu *ransomware*. Walaupun tidak seheboh di PC, keberadaan *ransomware* juga terlihat di Android. Kurang lebih mirip dengan di PC yang mengunci layar desktop, *ransomware* tersebut dapat terus membuka *pop-up* di layar dan meminta tebusan. Contohnya adalah malware yang bernama *CyberPolice* yang menyebar melalui situs porno.

ANTISIPASI MALWARE

Malware dapat masuk melalui aplikasi yang Anda *install*, tidak ada bedanya dengan aplikasi lainnya yang seakan-akan bersih. Maka dari itu berhati-hatilah menginstal sebuah aplikasi dan pastikan Anda mengetahui aplikasi apa yang akan Anda *install* dari *review* atau pengalaman *user* lain.

Android memiliki konfigurasi peringatan terhadap pengguna jika mencoba menginstal aplikasi yang bukan dari *market* resmi (Google Play Store) atau pihak ketiga (*third party apps*). Namun sebaliknya, jika pengguna yakin bahwa

aplikasi tersebut aman, pengguna dapat mengatur konfigurasi Android untuk mengizinkan anda untuk menginstalnya.

Meskipun mengunduh aplikasi dari Google Play Store tidak dapat dijamin 100% aman, setidaknya Google memiliki prosedur yang cukup ketat bagi pengembang aplikasinya. Maka dari itu dituntut kebijakan bagi pengguna seperti melihat dahulu reputasi aplikasi, komentar atau *review* independen dari sumber lain. Kadang aplikasinya tidak berbahaya, namun dapat berbahaya jika

terdapat *link* yang mengarah pada malware, yakinkan bahwa Anda tidak mengakses *link* tersebut.

Selanjutnya yang harus diwaspadai juga jika menyambungkan perangkat *smartphone* ke PC. Jika PC tersebut telah terinfeksi malware, ia dapat menyebarkan file malware ke dalam *smartphone* yang terkoneksi.

CIRI-CIRI ANDROID TERKENA MALWARE

Malware bisa menyerang kapan saja dan dimana saja. Maka dari itu Android perlu digunakan dengan bijak

Malware dapat masuk melalui aplikasi yang anda *install*, tidak ada bedanya dengan aplikasi lainnya yang seakan-akan bersih. Maka dari itu berhati-hatilah meng*instal* sebuah aplikasi dan pastikan Anda mengetahui aplikasi apa yang akan Anda *install* dari *review* atau pengalaman *user* lain.



oleh penggunanya. Palsanya serangan malware bisa jadi menjadi sangat berbahaya karena bisa mencuri data rahasia sampai menggunakan kuota internet.

Berikut beberapa ciri-ciri yang menunjukkan jika *smartphone* Android terpapar malware.

1. Daya tahan baterai yang menurun drastis tanpa sebab. Jika hal itu terjadi, bisa saja sistem operasi Android sudah dimasuki malware yang menguras tenaga baterai untuk beroperasi.



2. Selanjutnya adalah *dropped call* dan gangguan panggilan. Percaya atau tidak jika malware bisa menguping pembicaraan yang dilakukan dengan perangkat Android. Ketika hal ini terjadi, akan muncul efek samping berupa gangguan panggilan bahkan *dropped call*. Ciri malware lainnya adalah tagihan telepon yang membengkak padahal tidak ada penggunaan telepon berlebihan. Bisa jadi ini adalah ulah malware yang berusaha mencuri pulsa.



3. Konsumsi data yang suka naik tiba-tiba. Yang satu ini juga bisa terjadi akibat malware, mirip dengan kejanggalan tagihan telepon di atas. Perubahan pola *upload* atau *download* boleh jadi merupakan pertanda bahwa seseorang atau sesuatu sedang memanfaatkan koneksi internet pada perangkat Android. Yang terakhir biasanya membuat performa *smartphone* menurun, biasanya Android yang terinfeksi malware maka performanya akan menurun karena malware menguras memori RAM dan memakan *load* prosesor yang tinggi.

PENGAMANAN

Pengamanan pertama terletak pada pengguna. Yakni lebih bijak dalam menggunakan *smartphone*, karena salah langkah dalam menggunakannya akan berakibat fatal. Yang harus diingat adalah bahwa malware selalu selangkah lebih maju dibandingkan antivirus. Walaupun begitu tiada salahnya memasang versi *mobile* berbagai antivirus populer seperti AVG, Kaspersky, Avast, dan seterusnya melalui Play Store resmi.

Antivirus masih memegang peranan penting dalam pengamanan sistem di android dan ikut berevolusi mengikuti virus itu sendiri. Seperti juga antivirus pada PC, pastikan Anda menggunakannya secara berkala.

Selanjutnya, perlu adanya tindakan preventif lain seperti *backup data* misalnya dengan *Google Drive* atau layanan lainnya. Selain untuk melindungi data dari ancaman *malware*, juga berfungsi sebagai *backup* jika perangkat *mobile* Anda hilang.

Teknologi memang tak mengenal batasan, apapun dapat terjadi hanya dengan sekali mengklik *link* yang tidak jelas dan berpotensi malware, jadi bijaklah dalam menggunakan *smartphone*.

HEMBUSAN NYALI PUPUSKAN KERAGUAN DALAM “Akad”



“**S**aya terima nikahnya Ayu Prihatnasari Dewi binti Dwi Paryanto dengan mas kawinnya tersebut tunai”. Akad adalah sebuah ikrar pernikahan yang sangat sakral dan ditunggu oleh semua pasangan, komitmen yang bersungguh-sungguh dari dalam hati untuk menghilangkan semua keraguan dari pertanyaan “*mau dibawa kemana?*”.

Akad tentunya bukan suatu hal yang main-main, ini butuh keyakinan dan keteguhan yang sangat mendalam, baik dari sisi pria ataupun wanitanya. Setiap kata yang terucap dalam akad terdapat sebuah makna yang dapat diartikan ke dalam berbagai bahasa, yang semakin dalam diresapi akan semakin mengerti

apa yang dimaksud dalam akad.

Perjalanan menuju akad pun akan berakhir di pelaminan dan menikmati kebahagiaan sampai akhir hayat. Namun tidak sedikit pula cerita yang mengalami kegagalan pada perjalanan menuju akad. Ada yang terbuai dalam godaan, ada yang belum bisa *move on*, ada yang tidak yakin, ada berbeda pendapat dan hingga akhirnya akad pun gugur seperti cerita larasati dan sata dewa dalam “*burung-burung manyar*”.

Pada akhirnya akad pun menjadi sebuah motivasi yang menginspirasi sebuah roda percintaan. Banyak cerita menuju akad yang sangat “emosional” sehingga menjadi yakin bahwa akad harus segera diikrarkan.



Payung Teduh



SUMBER : PAYUNGTEDUH.NET

Seperti band asal Jakarta yang pada saat ini tengah menjadi inspirasi anak muda, yaitu Payung Teduh. Band ini berhasil menyampaikan sebuah pesan sakral “*akad*” menjadi sebuah lantunan lagu dalam syair yang sejuk dan mudah diterima. Lagu *akad* sangat berbeda dengan lagu yang diciptakan Payung Teduh sebelumnya, lagu ini mengusung pop indie, jazz, dan oldies yang sangat dinamis.

Nada – nada mayor dan pilihan alat musik saxophone membuat lagu ini menjadi sangat “*elegant*” sehingga menjadi terdengar mahal. Kebanyakan pendengar sangat menyukai konsep lagu seperti ini, sehingga kapan dan dimanapun lagu ini mudah dinikmati.

Payung Teduh

Berdiri sejak tahun 2007

Personil :

- Is (Vocal & Guitar)
- Comi (Contra Bass)
- Cito (Drum & Percussion)
- Ivan (Guitalele, Trumpet & Back Vocal)

Album :



Visualisasi yang tergambar dalam videoklip lagu ini begitu sederhana, menggambarkan kebahagiaan dan kesedihan yang dialami semua segmentasi umur. Semua disampaikan, dari mulai gambaran remaja yang memulai hubungan dengan manis, perdebatan dengan kekasih, hingga pasangan suami istri yang ditinggal oleh salah satunya.

Di generasi milenial saat ini, kesuksesan sebuah lagu sangat mudah diprediksi. Lagu akad terbukti menjadi salah satu *trending topic* dan viral di media sosial. Terlihat dari *daily activity* pengguna media sosial yang banyak mengunduh dan menikmati lagu ini, tidak sedikit juga yang meng-cover lagu ini dengan versinya masing – masing. Sebelumnya lagu dengan nuansa pernikahan adalah “*Glenn Fredly dengan Kisah Romantis dan Kahitna dengan Janji Suci*”. Kini Payung Teduh hadir sebagai “pemecah telur” dengan lagu Akad dan sudah dipastikan akan hadir di setiap acara pernikahan.

“Bila nanti saatnya t’lah tiba Kuingin kau menjadi istriku Berjalan bersamamu dalam terik dan hujan berlarian kesana kemari dan tertawa”.

Imajinasi dalam lagu inipun mulai bermain, *mood* perlahan meningkat, batin



Cuplikan Video Musik Akad - Payung Teduh

mulai berkilat dan mulutpun mulai bersilat. Pelafan lirik tersebut seolah membawa pendengar seakan dalam detik – detik pembacaan akad yang sempurna dan tidak seperti orang biasa. Dimana kegugupan, kebahagiaan, keyakinan, dan lelah menjadi satu tidak beraturan dan sangat jelas, nuansa penuh kebahagiaan tersampaikan di sini.

“Sudilah kau menjadi temanku sudilah kau menjadi istriku”

Lirik penutup ini menjadi bagian paling menyentuh

Sudilah kau
menjadi temanku
sudilah kau
menjadi istriku



dan istimewa, karena rangkaian kata tersebut adalah sebuah kalimat yang wajib disampaikan kepada pasangannya untuk menyatakan ikrar menikah.

Melalui lagu “akad” yang dibawakan oleh payung teduh, pendengar memiliki pendapat dan visualisasinya tersendiri.



“Bila nanti saatnya t'lah tiba Kuingin kau menjadi
istriku Berjalan bersamamu dalam terik dan hujan
berlarian kesana kemari dan tertawa”.

SUMBER : MUSIK VIDEO AKAD - PAYUNG TEDUH

Tentunya secangkir harapan untuk menikahi pasangan terbaik selalu menjadi cita-cita yang ingin tercapai. Kesimpulan sebuah “akad” dalam lagu ini adalah, yakin, percaya dan muliakanlah siapapun pasangannya, kebahagiaan milik berdua, pahit manis hanya berdua.

“Akad adalah bukti yang menjadi penantian perempuan, sampaikan segera seperti angin memuja hujan jangan sampai perepuan yang menjadi menantian berada di pelukan yang salah”.

PROFIL PENULIS

DENI ABDUL GANI

PENDIDIKAN

1996 - 2001 Jatiwaringin XII Primary School
2002 - 2004 157 Jakarta Junior High School
2004 - 2007 Angkasa 2 Senior High School
2007 - 2011 Sahid University Faculty of Communication

PENGALAMAN BEKERJA

Aug 2010 Practice Field Kementerian Komunikasi dan Informatika
Oct 2010 SUPERVISOR EPS - Topik Universitas Pancasila
Apr 2010 FOUNDER PourLavie Event Organizer
Aug 2010 FOUNDER BUTEM Burger Tempe
Oct 2011 MARKETING PT. Gentana Creative Natural
Nov 2012 MARCOMM Audiopro Magazine
May 2013 Project Officer Inmark Comm
May 2013 Event Marketing Flow Music Indonesia
May 2014 PROJECT MANAGER Indolandscape Company
Mar 2015 EVENT EXECUTIVE PT. Summarecon Agung, Tbk

DJ PERFORMANCE

Colour BAR Roadshow MNC @Triple 999
Like This Nlta @Kemang Food Garden
JAPEX 2015 @Lapiazza
JAPEX 2016 @Lapiazza
Kopdargab YNCI 2015 @Yamaha Deta

MUSIC DIRECTOR

Preview JFFF 2016 @Balai kota Jakarta
GMS Reunion 2016 @JFFF MKG 3
GMS Audition 2016 @Lapiazza

MASTER OF CEREMONY

ICRA 2013 by HIPPI
Birthday Party @Ice Garden
PENSI SMA Angkasa 2
Kampoeng Tempo Doeloe
Festival Kuliner Ngabubunt
BANK BRI Gathering Family Bandung



✉ Deniabgan.Dag@gmail.com
@Deniabgan
f Deni Abdul Gani

PENTINGNYA *MEDICAL CHECKUP (MCU)*

Banyak pekerja yang selalu menunda-nunda jadwal *Medical Check Up* meskipun sudah mendapat peringatan berkali-kali. Seberapa pentingkah *Medical Check Up*?

Artikel ini merupakan kerja sama dengan Pertamedika





FOTO : KUNTORO

Sudah ketiga kalinya, Hari (34 tahun) menerima surat perintah untuk melakukan *medical check up* dari bagian kesehatan. Ia diminta melakukan *medical check up* paling lambat 3 hari lagi. Padahal, seminggu ke depan ia harus menyiapkan materi penting untuk presentasi. Akhirnya, ia memilih untuk menyimpan surat itu di dalam laci kerja.

Apa yang dilakukan Hari mungkin banyak dilakukan juga oleh pekerja lain. Banyak pekerja yang menyepelekan *medical check up* karena dianggap tidak berdampak langsung. Padahal, *medical check up* sangat penting untuk mengetahui kondisi kesehatan dan keselamatan pekerja secara menyeluruh baik secara fisik maupun psikologis. Dari *medical check up* ini pula dapat diketahui apakah si pekerja masih mumpuni untuk menjalankan pekerjaannya, untuk promosi ke bidang lain atau mengecek apakah yang bersangkutan terjerangkit Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Penyakit akibat kerja (PAK) merupakan penyakit yang diakibatkan oleh faktor risiko yang timbul di lingkungan kerja. Penyakit ini bisa disebabkan beberapa faktor yaitu faktor fisika (suhu, cahaya, bising, listrik, getaran, radiasi, dll), faktor biologi (virus, jamur, bakteri, dll), faktor kimia (bahan kimia, pestisida, bahan obat-obatan, dll), faktor ergonomi (posisi kerja, gerakan repetitif, dll) dan faktor psikososial (*shift work*, stres kerja, dll).

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per-02/MEN/1980 bahwa yang dimaksud dengan pemeriksaan kesehatan berkala adalah pemeriksaan kesehatan pada waktu-waktu tertentu terhadap tenaga kerja yang dilakukan oleh dokter. Permenaker ini mengatur tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam

Penyelenggaraan Keselamatan Kerja, yang meliputi pemeriksaan kesehatan sebelum kerja, pemeriksaan kesehatan berkala, dan pemeriksaan khusus. Khusus pada kali ini, yang akan dibahas adalah pemeriksaan kesehatan berkala dan pemeriksaan kesehatan khusus.

Pemeriksaan kesehatan secara berkala adalah pemeriksaan kesehatan pada periode waktu-waktu tertentu terhadap tenaga kerja yang dilakukan oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan berkala dimaksudkan untuk mempertahankan derajat kesehatan tenaga kerja sesudah berada dalam lingkungan pekerjaannya, serta menilai kemungkinan adanya pengaruh-pengaruh dari pekerjaan sedini mungkin untuk dikendalikan dan dicegah. Semua perusahaan harus melakukan pemeriksaan kesehatan berkala bagi tenaga kerja sekurang-kurangnya 1 tahun sekali.

Pemeriksaan Kesehatan Berkala meliputi :

- 1. Pemeriksaan fisik lengkap**
- 2. Foto Thoraks**
- 3. Laboratorium rutin**
- 4. Pemeriksaan lain yang dianggap perlu (d disesuaikan dengan paparan tempat kerja, faktor risiko bagi pekerja dan kebijakan perusahaan)**

Dalam hal ditemukan kelainan dan gangguan kesehatan tenaga kerja pada pemeriksaan berkala, perusahaan wajib mengadakan tindak lanjut baik secara medis untuk memperbaiki kelainan tersebut maupun tindakan teknis pengendalian terhadap penyebabnya untuk menjamin terselenggaranya keselamatan dan kesehatan kerja. Agar pemeriksaan kesehatan berkala mencapai sasaran yang luas, maka pelayanan kesehatan dari badan penyelenggara di luar perusahaan dapat



SUMBER : FREEPIK.COM

Penyakit akibat kerja (PAK) merupakan penyakit yang diakibatkan oleh faktor risiko yang timbul di lingkungan kerja. Penyakit ini bisa disebabkan beberapa faktor yaitu faktor fisika (suhu, cahaya, bising, listrik, getaran, radiasi, dll), faktor biologi (virus, jamur, bakteri, dll), faktor kimia (bahan kimia, pestisida, bahan obat-obatan, dll), faktor ergonomi (posisi kerja, gerakan repetitif, dll) dan faktor psikosial (*shift work*, stres kerja, dll).

dimanfaatkan oleh perusahaan menurut keperluan.

Pemeriksaan Kesehatan Khusus

Pemeriksaan ini dimaksudkan untuk menilai adanya pengaruh dari pekerjaan tertentu terhadap tenaga kerja atau golongan tenaga kerja tertentu. Parameter uji kesehatan berdasarkan risiko kesehatan (*Health Hazards*) yang ada, baik dari lingkungan, gaya hidup, risiko khusus yang ada di pekerjaan.

Dilihat dari sudut pandang risiko tersebut, maka contoh kategori kelompok : MCU pekerja administrasi (*office*), MCU pekerja yang terpajan bahan kimia/debu, MCU pekerja

yang terpajan panas, MCU pekerja yang terpajan bising, MCU pekerja dengan aspek ergonomi, MCU untuk *driver*, MCU untuk pegawai kantin (*Food Handler*), dll.

Pemeriksaan kesehatan khusus yang lain dilakukan terhadap :

- Tenaga kerja yang pernah mengalami kecelakaan atau penyakit yang memerlukan perawatan > 2 minggu.
- Tenaga kerja berusia > 40 tahun, tenaga kerja wanita, tenaga kerja cacat, dan tenaga kerja muda yang melakukan pekerjaan tertentu.
- Tenaga kerja yang terdapat dugaan tertentu mengenai gangguan kesehatannya sesuai dengan kebutuhan.

Pemeriksaan ini harus dilakukan untuk menentukan laik tidaknya seorang pekerja dapat kembali bekerja di tempat semula (*fit to work*, *return to work* dan penentuan kecacatan untuk perhitungan kompensasi).

Penentuan Status Kesehatan

Berdasarkan data hasil MCU, maka dokter pemeriksa dapat menentukan tingkat kesehatan (*fitness*) pekerja untuk bekerja pada bidang tertentu.

dr. Raymos P. Hutapea, MKK, SpOk

PENDIDIKAN

2001 S1 Kedokteran Umum FK UNSRI Palembang
2012 S2 Magister Kedokteran Kerja FKUI Jakarta
2014 Spesialis Kedokteran Okupasi FKUI Jakarta

PENGALAMAN BEKERJA

2003 - 2011 dokter IGD RSPP
2011 - 2015 Ka.HSE RSPP
2015 - sekarang Ka. Instalasi MCU RSPP

Kriteria tingkat kesehatan ditetapkan sebagai berikut :

1. Sehat untuk bekerja (*Fit*)
2. Sehat dengan catatan (*Fit with note*)
3. Tidak sehat untuk sementara (*Temporary unfit*)
4. Tidak sehat untuk bekerja (*Unfit*)

Untuk menentukan tingkat kesehatan pekerja, dokter pemeriksa kesehatan kerja / dokter perusahaan harus mengetahui kondisi faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan pekerja di lingkungan kerjanya.

Kelainan medis yang didapatkan dari MCU ditindaklanjuti sesuai indikasi medis dan prosedur penatalaksanaan penyakit.

Program Kembali Bekerja (*Fit to Work dan Return to Work*)

Pekerja yang menderita sakit harus dilakukan pengobatan, dan bila kembali bekerja harus memperhatikan tingkat kesehatannya saat itu yang berhubungan dengan proses di lingkungan kerja.

Pekerja yang telah selesai pengobatan, dapat langsung bekerja setelah menyesuaikan diri dengan pekerjaannya kembali. Pemantauan kondisi kesehatan pekerja saat proses kembali bekerja dilakukan oleh dokter perusahaan. ▀

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Bina Kesehatan Kerja. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit. Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 2007.
2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.: Per-02/MEN/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja.
3. Suma'mur. Soedirman. Kesehatan Kerja Dalam Perspektif Hiperkes & Keselamatan Kerja. Penerbit Erlangga, Jakarta, 2013.
4. US Department of Labor. Screening and Surveillance : A Guide to OSHA Standards. OSHA – Occupational Safety and Health Administration 2009. www.osha.gov
5. Bert, JL. Occupational Disease – NIOSH Instructional Module. CDC (Centers for Disease Control) & NIOSH (National Institute for Occupational Safety and Health)
6. Kamal, K. Penerapan Kesehatan Kerja Praktis Bagi Dokter & Manajemen Perusahaan. Program Studi Kedokteran Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta, 2007.



PERTAMINA
DEX

HIGH GRADE
DIESEL FUEL

EURO 3 **LESS** 
SULFUR

Pertamina Dex adalah bahan bakar diesel **berkualitas tinggi** dengan standar Euro 3 dan memiliki kandungan sulfur **terendah** di kelasnya yang sejajar dengan bahan bakar diesel premium kelas dunia.

Hadirkan **performa lebih bertenaga** serta **proteksi ekstra awet** bagi mesin kendaraan diesel modern Anda sekarang juga!

Gunakan Pertamina Dex untuk ketangguhan berkendara.



 [pertamaxind](#)

 [@pertamaxind](#)

PERTAMINA, KARYA ANAK BANGSA UNTUK ANAK BANGSA

Pereli Rizal Sungkar menjadi juara di ajang Indonesia *eXtreme Sprint Offroad Championship (IXSOR) 2017* putaran ketiga pada bulan Agustus kemarin. Rizal, yang memperkuat *Pertamax Motorsport Sprint Rally Team* mengumpulkan 31 poin, sehingga menyisihkan rival-rival beratnya.

Namun di balik itu semua, Rizal tidak bekerja sendiri. Anthony Sarwono sebagai navigator juga mempunyai peran yang penting di ruang kemudi tersebut. Tak luput juga *support* dari Rifat Sungkar selaku Direktur *Pertamax Motorsport*, dan seluruh tim *Pertamax Motorsport*.

Rizal mengaku bahwa ini merupakan salah satu momen terbaiknya. Dengan didukung penuh oleh Pertamina tentunya ini merupakan sebuah tanggung jawab yang besar pula, terlebih lagi Pertamina adalah kebanggaan bangsa Indonesia.

“Ini adalah salah satu momen terbaik, saya dan tim bisa menang di ajang *sprint rally* yang cukup bergengsi, tentunya karena dukungan Pertamina yang selalu *support* kepada tim. Sebenarnya ini merupakan tanggung jawab yang besar, namun yang menjadi motivasi saya ialah karena Pertamina merupakan salah satu kebanggaan bangsa Indonesia,” tegasnya.

Selain itu Rizal Sungkar melihat perkembangan Pertamina yang terus melakukan inovasi dan mengikuti perkembangan jaman dengan produk-produk yang memenuhi spesifikasi mobil-mobil



keluaran Jepang maupun Eropa.

“Pertamina selalu *up date* tentang perkembangan mobil-mobil terbaru keluaran Jepang dan Eropa, sehingga semua produk-produknya terus berinovasi untuk menjawab kebutuhan pasar. Saya sebagai pembalap mobil semakin percaya diri bahwa kualitas produk Pertamina tidak diragukan lagi,” tambahnya.

Kecintaannya pada dunia balap membuat Rizal Sungkar semakin mencintai Indonesia. Kiprahnya terus menanjak meskipun banyak rintangan yang harus dilewatinya. Sebagai anak bangsa dirinya juga bangga menggunakan produk anak bangsa, terlebih lagi produk-produk Pertamina yang nyatanya juga telah mendukung kariernya sebagai pereli Indonesia. ▀

TEKS : HARI MAULANA
FOTO : HARI MAULANA

KETAGIHAN SEKOLAH

Banyak artis yang rela meninggalkan pendidikan akademisnya demi mengejar popularitas sebagai selebritis karena iming-iming *financial* yang sangat menjanjikan. Namun tak sedikit pula artis yang rela meninggalkan kariernya sebagai artis demi mengejar impian akademisnya di universitas-universitas ternama di Indonesia dan di luar negeri.

Seperti yang dilakukan Maudy Ayunda yang telah berhasil menyelesaikan pendidikan di Universitas paling bergengsi di dunia yaitu Oxford University di Inggris. Selama tiga tahun lamanya artis bertalenta ini menyelesaikan pendidikan jurusan P.P.E. (Politic, Philosophy, Economy). “Aku tertarik ilmu tersebut karena politik, ekonomi dan filsafat adalah kombinasi ilmu yang saling melengkapi satu sama lain. Kita diajak untuk berpikir terbuka, logis dan rasional,” ucap Maudy saat menjadi bintang tamu Pertamina di gelaran IBDEXpo JCC.

Dirinya mengakui sedari kecil sangat menyukai lingkungan sekolah dan lingkungan belajar sehingga menumbuhkan motivasinya untuk terus menuntut ilmu. Selama menimba ilmu di negara *The Black Country* tersebut, Maudy merasakan kemandirian yang luar biasa.

“Banyak *improvement* yang bisa aku lakukan, belajar banyak tentang diri aku sendiri dan tentang orang lain. Banyak hal berbeda yang saya rasakan di sana. Setiap minggu dituntut untuk membuat



MAUDY AYUNDA

essai. Kita dipaksa untuk menulis, membaca dan menganalisa,” ungkapnya.

Kini gadis kelahiran Jakarta, 19 Desember 1994 tengah mempersiapkan diri untuk melanjutkan Program Pasca Sarjana jurusan *Public Policy* atau *Master of Business Administration* (MBA) ke Amerika. Menurutnya, kecintaannya terhadap pendidikan adalah salah satu sumbangsih dirinya sebagai bangsa Indonesia. “Jika kita bisa sukses, kita bisa menjadi sosok inspiratif. Sebagai warga negara kita harus aktif dan kritis memperhatikan perkembangan Indonesia dan membantu memecahkan permasalahan,” lanjutnya. ▀

TEKS : IRLI KARMILA
FOTO : ADITYO PRATOMO

Bright Gas ^{5,5} Kg

Ceritakan Kehangatan Keluarga

Teknologi Double Spindle Valve System (DSVS) untuk menjaga tabung LPG tetap aman dari kebocoran.

Sticker petunjuk penggunaan tabung LPG yang aman.

Kualitas LPG sesuai dengan Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Gas di dalam negeri.

Seal Cap Hologram & feature Optical Color Switch (OCS) dan **Laser Marking Code Pertamina** yang tidak dapat dipalsukan sehingga ketepatan isi LPG lebih terjamin.

Kemasan yang lebih ringan dan praktis dengan berat isi 5,5 Kg dan berat tabung kosong 7,1 Kg. Sesuai untuk dapur Apartemen dan Rumah minimalis.



Bright Gas

Cerikan Kehangatan Keluarga



Home Delivery

Contact Pertamina

1 500 000

atau email

pcc@pertamina.com

#BrightGas





Apa yang dicari ketika berlibur ke sebuah pulau selain menikmati hembusan angin sepoi-sepoi dan riak ombak yang menenangkan di pantai? Pastilah eksotisme alam pulau tersebut. Anda bisa menemukan perpaduan manis antara keindahan pantai dan perbukitan di pulau Pasumpahan sekaligus hikayatnya yang memilukan.

Hikayat
di Balik
Eksotisme **PULAU**
PASUMPAHAN





Menjejakkakan kaki di hamparan pasir putih yang lembut di pantai Pasumpahan saat langit cerah dan angin berhembus perlahan rasanya membuat penat menguap seketika. Pantai yang terletak di Pulau Pasumpahan, perairan Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, Sumatera Barat tersebut memang menjanjikan pemandangan yang menakjubkan. Permukaan airnya begitu memesona. Dari bibir pantai, Anda bisa melihat gradasi warna airnya.

Mulai dari warna bening, menghijau dan makin ke tengah terlihat membiru.

Di pantai Pasumpahan, Anda dapat melakukan berbagai aktivitas. Mulai dari sekedar menikmati keheningan dengan irama nyiur melambai, bermain pasir putih, snorkling melihat terumbu karang dan biota laut lainnya, hingga seru-seruan dengan donut atau *banana boat*. Jika dahaga, Anda bisa merasakan nikmatnya air kelapa yang bisa dibeli di pondok-pondok sekitar pantai. Bahkan bila

punya waktu panjang, Anda bisa membawa tenda untuk berkemah santai. Tempat ini juga sangat cocok untuk kegiatan *outbond*.

Seperti yang dilakukan Yuni. Walaupun cuma wisatawan lokal, ia dan keluarganya tidak bosan menikmati moleknnya pulau Pasumpahan. Wanita asli kota Padang ini suka sekali berlama-lama di pantai Pasumpahan. "Di sini suasananya tenang. Apalagi alamnya sangat asri," ujarnya.

Sejatinya, tidak hanya pantai yang menjadi wisata



Pondok-pondok di sekitar pantai untuk para wisatawan yang datang menikmati keindahan pantai di pulau pasumpahan.

Di pantai Pasumpahan Anda dapat menikmati berbagai macam aktivitas salah satunya adalah bermain *banana boat* bersama dengan keluarga.





Pulau Pisang adalah salah satu akses menuju Pulau Pasumpahan dengan menempuh jarak selama 35 menit dengan tarif Rp 35.000-Rp 45.000.

andalan Pulau Pasumpahan. Di sisi utara pulau, Anda bisa melakukan pendakian ringan di perbukitan setinggi 100 meter. Di sana, Anda bisa melakukan pemotretan indah *landscape* pulau Pasumpahan.

Yuni bercerita, untuk sampai ke pulau Pasumpahan, ia bertolak dari pulau pisang dengan naik *speed boat* selama 35 menit. Tarifnya antara Rp 30.000 – Rp 45.000. "Atau bila ingin lebih santai, kita bisa memakai perahu nelayan sehingga leluasa menikmati panorama pulau-pulau kecil sepanjang perjalanan yang menghijau. Kalau beruntung, kita bisa melihat atraksi ikan layang menari di laut yang membiru," jelasnya penuh

semangat. Selain itu, pulau Pasumpahan bisa juga dijangkau dari Teluk Bungus yang berada dekat dari Kota Padang karena pulau tersebut memang berada di perairan Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, Sumbar.

Di balik eksotisme pulau Pasumpahan, ternyata tersimpan sebuah hikayat yang memilukan. Nama Pasumpahan berasal dari legenda Boko, nama asli Malin Kundang yang sering kita dengar kisahnya.

Konon, Boko yang telah sukses merantau dan menjadi saudagar kaya, bertindak durhaka karena tidak mengakui ibunya yang mendatangi kapal Boko ketika singgah di kampung

halamannya. Sang amak, demikian Boko biasa menyebut ibunya, merasa sakit hati dengan ulah Boko hingga membuatnya bersumpah bahwa ia memang ibu kandung Boko. Seketika angin laut semakin kencang. Badai datang. Riak laut berganti ombak besar yang mengombang-ambing kapal milik Boko. Namun begitu, Boko tetap tidak mengakui ibunya.

Kapal Boko yang penuh harta pun pecah dihantam badai. Seluruh isi kapal jatuh ke laut. Boko beserta awak kapalnya bahkan sang amak pun turut terbawa ombak besar. Amak Boko akhirnya terdampar di sebuah pulau yang tak jauh dari tempatnya bersumpah tadi.

Sementara di pulau lain yang tak jauh dari lokasi itu, warga pun terdengar “berkuai-kuai”, berteriak keras dan meminta tolong atas kejadian alam yang berlangsung saat itu. Sementara, suara Boko mulai tak terdengar lagi. Hanya, isi kapalnya yang terus hanyut ke tengah laut. Peti berisi emas yang diangkut Boko tumpah. Begitu juga kapal dan isinya.

Setelah kejadian itu, alam terlihat tenang dan damai. Namun ada perubahan di perairan, muncul lima pulau membentang di depan Sungai Pisang. Di tempat ibu Boko bersumpah

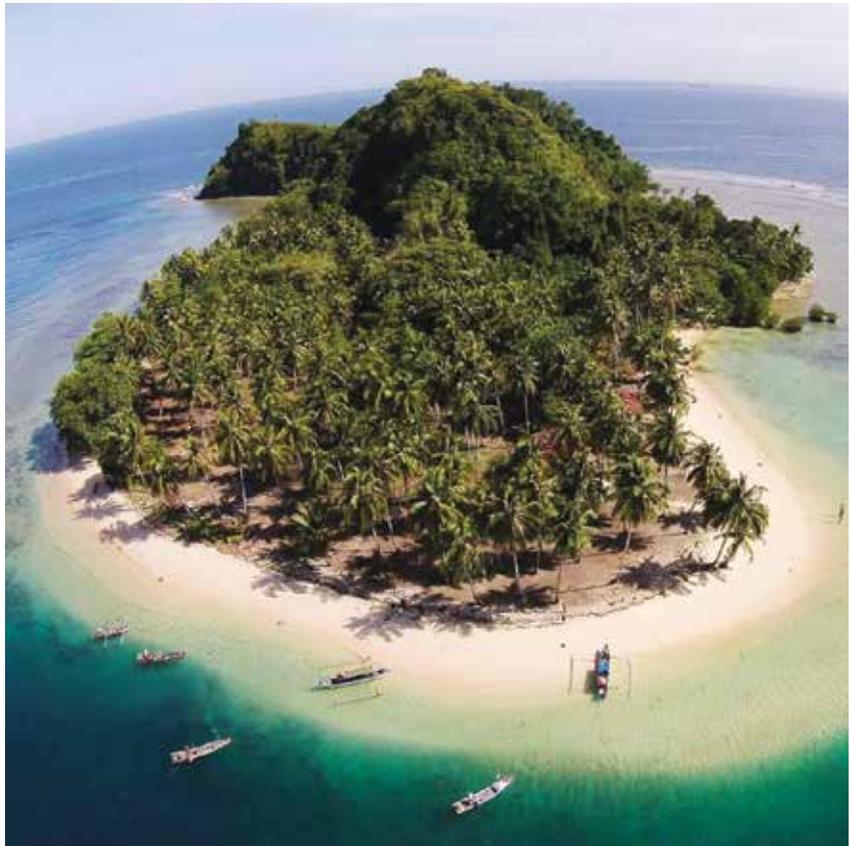
tadi terdapat pulau yang akhirnya dinamakan Pulau Pasumpahan. Kemudian tak jauh dari itu, sebuah pulau yang dinamakan Pulau Setan merupakan tempat Ibu Boko kerasukan dan murka terhadap anaknya. Pulau lainnya dinamakan Pulau Sikuai, tempat warga “berkuai-kuai” ketika alam murka atas perilaku Boko. Kemudian pulau lain yang dinamakan Pulau Peti adalah bekas peti emas milik Boko yang berubah menjadi pulau. Sedangkan Pulau Batu Jarang bermuasal dari kancan-kancan yang “terjarang” di atas kapal Boko.

Nah, ini dia kenapa pulau ini dinamakan Pasumpahan. Konon katanya bukit yang berada di pulau ini mirip dengan orang yang sedang sujud yang tak lain merupakan jelmaan dari sang anak durhaka, si Boko alias “Malin Kundang”.

Meskipun menyimpan legenda yang cukup menguras emosi, namun pulau Pasumpahan ini bisa menjadi tempat yang pas untuk bersantai, melupakan hiruk pikuknya hidup di kota sambil menikmati semilir angin pantai dan merenungi makna kehidupan yang harus terus berdampingan dengan alam. ▀

SUMBER : PINTEREST.COM/NIDAFIFAUZIYYAH/INDONESIA/

Pulau ini dinamakan Pasumpahan. Konon katanya bukit yang berada di pulau ini mirip dengan orang yang sedang sujud yang tak lain merupakan jelmaan dari sang anak durhaka, si Boko alias “Malin Kundang”.



Sensasi

SATE TAICHAN

di Senayan

Sudah pernah merasakan sate taichan? Sate ayam yang *ngehits* banget di kalangan anak muda ibu kota. Kalau belum pernah coba, *kulineran yuk* ke bilangan Senayan. Di sana, ada tempat *kongkow* yang menjual sate taichan yang bisa bikin ketagihan.

Sate sepertinya menjadi salah satu menu yang sering disebut anak muda yang tinggal di kota besar semacam Jakarta, ketika ditanya makanan apa yang ingin disantapnya ketika malam hari. Tak cuma mereka, bahkan anak kecil hingga orang tua pun banyak yang hobi menyantap daging yang dipotong kecil-kecil dan ditusuk kayu lalu dibakar di atas arang panas tersebut. Aroma bakarannya yang menggelitik hidung dan membangkitkan selera, pasti membuat perut terstimulasi untuk ‘bernyanyi’,

membayangkan sate dihidangkan dengan saus atau bumbu untuk segera disantap.

Di Indonesia sendiri, ada banyak jenis sate berdasarkan daging yang digunakan dan daerah asalnya. Masing-masing sate memiliki cara memasaknya sendiri serta racikan rasa bumbu siraman yang berbeda pula. Mulai dari sate ayam madura, sate padang, sate maranggi, sate lilit hingga sate taichan yang sedang hits di kalangan anak gaul perkotaan.

Sejatinya, sate taichan

adalah sate ayam yang dilumuri bumbu sambal pedas nan gurih. Meskipun namanya sate, namun sate taichan berbeda dengan sate pada umumnya yang biasanya berbumbu kacang, kecap, atau rempah seperti sate padang. Sate taichan dihidangkan hanya dengan bumbu sambal dan perasan jeruk nipis.

Penasaran ingin mencoba? Datanglah ke kawasan jalan Asia Afrika dekat Hotel Mulia seberang patung panahan di bilangan Senayan, Jakarta. Lokasi ini sangat strategis untuk



kongkow bersama teman sembari menikmati sate taichan. Tak perlu khawatir tidak kebagian, karena seluruh pedagang yang berjualan di lokasi tersebut menyediakan menu sate pedas ini.

Soal rasa? Jangan ditanya lagi. Perpaduan rasa asin, pedas dan asam dari jeruk nipis yang ditambahkan pada sambal membuat sensasi rasa yang berbeda pada lidah. Daging ayam dan kulit yang sudah ditusuk menjadi sate dipanggang selama lima menit di atas bara api. Setelah matang, sate dilumuri

lagi dengan minyak sayur, perasan jeruk nipis, dan penyedap rasa. Lalu terakhir dinikmati dengan sambal yang bisa dituang sendiri oleh pelanggan. Bisa dibilang, sate taichan termasuk makanan favorit penyuka makanan pedas. Harga satu porsi sate ini Rp 20 ribu untuk 10 tusuk sate, jika mau tambah lontong tinggal tambah Rp 5 ribu saja.

Salah satu pelanggan, Reza, bahkan mengakui kalau sate taichan Senayan memang juara rasanya dibandingkan dengan sate taichan di tempat lain.

"Kalau ke sini, saya selalu memesan lebih dari dua porsi," ujarnya. Ia bahkan memesan sate taichan untuk dibawa pulang ke rumah, selain makan di tempat.

Menurut salah satu pedagang, Mas Narto, dalam satu malam biasanya mereka mampu menjual minimal seribu tusuk sate taichan. Jadi minimal para pedagang mampu membawa uang Rp2,5 juta semalam. "Jika ramai, khususnya *weekend*, bisa laku dua kali lipat dari malam biasa," ujarnya.

Seperti dilansir situs ensiklopedia bebas, *wikipedia.org*, ada beberapa versi mengenai awal mula kemunculan sate taichan, walaupun kebenaran tersebut belum terkonfirmasi.

Awalnya, ada seorang pasangan (sang pria berasal dari Jepang sementara wanita asli Indonesia) yang ingin membeli sate di kawasan Senayan, Jakarta, kisaran tahun 2012. Pria Jepang itu mengaku tidak suka dengan bumbu kacang khas Madura yang menjadi bumbu sate di warung makan tersebut. Ia pun berinisiatif untuk membakar sendiri daging ayam mentah yang sudah ditusuk dengan lumuran garam dan jeruk nipis, tanpa kecap dan sambal. Setelah matang, ia meminta sambal ke pedagang tersebut sebagai pendamping sate. Ketika sang pedagang sate menanyakan apa sate yang sedang ia bakar, pria Jepang itu menjawab "taichan" saja, tanpa tahu alasan di balik pemilihan nama tersebut.

Versi lain dari kemunculan sate taichan adalah kehadiran ekspatriat Korea Selatan yang sering makan sate ayam di sebuah warung sate, masih di kawasan Senayan, Jakarta. Karena sudah sering makan di warung tersebut, ekspatriat tersebut jadi saling kenal dengan pemilik warung. Pria Korea Selatan pun kemudian mengajari pemilik warung cara lain membuat sate yang menjadi cikal bakal sate taichan. Saat itu, bumbu yang digunakan adalah semua irisan bumbu seperti cabai rawit hijau, bawang merah, bawang putih, dan garam. Belakangan, bumbu iris tersebut kemudian dihaluskan sehingga menjadi sambal, pendamping daging sate polos.



Pedagang biasanya buka lapak mulai pukul 20.00 WIB sampai tengah malam. Karena dijual di malam hari, dengan bentuk kaki lima, kedai sederhana sate taichan memiliki ciri yang unik, yaitu penggunaan papan lampu neon yang berwarna-warni yang menuliskan nama pedagangnya. Lampu tersebut selain sebagai



Keramaian pengunjung yang berkumpul bersama kerabat dekat sambil menikmati lezatnya sate taichan di kawasan jalan asia afrika.

estetika juga memudahkan para konsumen untuk menemukan pedagang sate taichan dengan lokasi strategis untuk *kongkow*.

Di tempat ini, selain menikmati gurihnya sate taichan sambil *ngobrol* asyik bersama teman, pelanggan pun dimanjakan oleh alunan suara dari pengamen yang bernyanyi. Lokasi yang mudah untuk

parkir pun membuat banyak pelanggan bermotor dan bermobil singgah untuk melepas lelah sepulang kerja karena menghindari kemacetan. Tentunya sembari "menganjal" perut dengan sate taichan. Pada malam libur pun para pengunjung rela berantrian untuk mencicipi makanan pedas ini bersama keluarga. Karena selalu ramai, jika

ingin mencicipi sate taichan Senayan pada akhir pekan, pesanlah lebih awal.

Jadi, kalau mau coba makanan murah, meriah, dan enak dengan tempat yang nyaman sesuai selera kaum muda, datangilah tempat makan pinggir jalan sate taichan di bilangan Senayan pada malam hari. Pokoknya, *recommended* untuk dicoba. ▀

 **Galeri Foto**

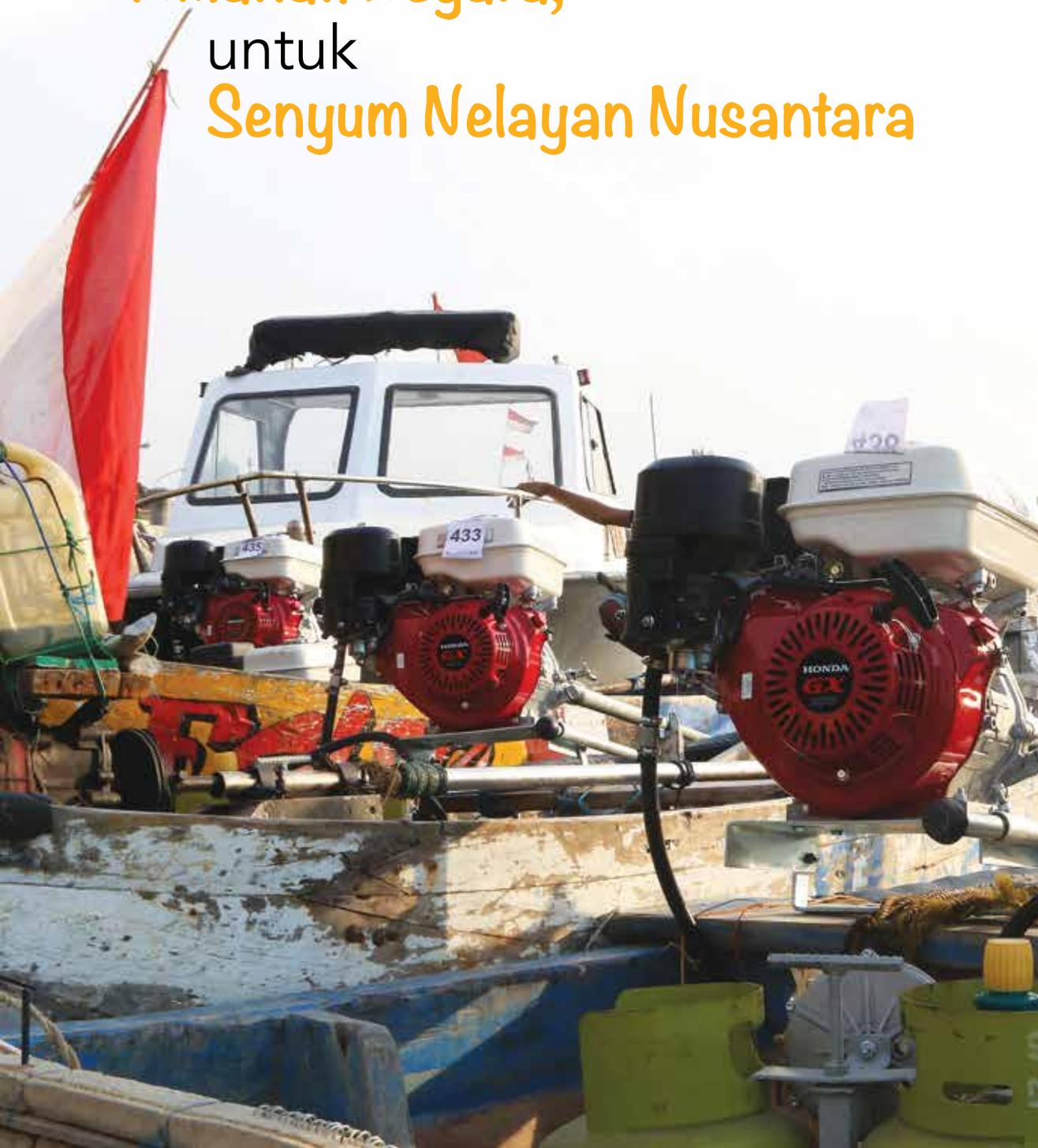


Kuntoro



Kuntoro

Tunaikan
Amanah Negara,
untuk
Senyum Nelayan Nusantara





SENYUM HARAPAN • Katibin salah satu nelayan tersenyum setelah menerima paket konverter dari pemerintah. Dengan adanya konverter kit dia bisa menghemat biaya untuk bahan bakar.





ANTUSIAS • Ratusan nelayan dengan perahunya saat mengantri untuk menerima paket konverter kit BBM ke LPG di pantai Losari Makassar.



SIAP DIBAGIKAN • Penampakan mesin kapal yang sudah menggunakan konverter bahan bakar LPG.

MAKASSAR - Bagi Heri (41 tahun) dan para nelayan di Pulau Lae Lae, Kelurahan Lae Lae, Ujung Pandang Makassar, ketiadaan BBM lebih menakutkan ketimbang badai dan ombak lautan.

“Bagi saya badai di laut sudah tidak menakutkan justru yang lebih menakutkan adalah saat perahu saya tidak bisa melaut karena tidak ada bensin,” ujarnya saat berbincang dengan Energia beberapa waktu lalu.

BBM memang menjadi kebutuhan yang utama bagi para nelayan. Namun kebutuhan BBM untuk melaut semakin hari semakin besar, terutama saat musim susah ikan.

Misalnya untuk mengoperasikan mesin kapal 5 GT selama 1 jam, Heri membutuhkan BBM sebanyak 2-4 liter untuk pulang pergi. Baginya hal ini cukup memberatkan karena belum tentu ia mendapat ikan. Namun dengan adanya program konversi BBM ke LPG untuk nelayan, Heri dan para nelayan sangat bersyukur karena bisa lebih menghemat pengeluaran biaya bahan bakar.

Sebagai perbandingan, kebutuhan BBM (Solar) untuk sekali melaut sebanyak 4 liter. Dengan harga Rp 8.000 maka setidaknya nelayan harus merogoh kocek hingga Rp 32.000. Sedangkan jika menggunakan Elpiji 3 kg, menurut Heri ia cukup mengeluarkan Rp 21.000 untuk 3 kali melaut.

“Sangat terasa penghematannya, dan biaya yang selama ini untuk beli BBM sisanya bisa untuk biaya pendidikan anak saya,” jelas Heri.

Pemerintah melalui Kementerian ESDM dan Pertamina membagikan 16.981 unit konverter kit di tahun ini yang akan disebar ke 26 kabupaten/ Kota di seluruh Indonesia. Program ini dilaksanakan untuk membantu meringankan beban para nelayan dari tingginya biaya bahan bakar untuk melaut.

Dengan adanya program ini, Heri dan nelayan lain semakin semangat mencari nafkah di laut dan semakin tangguh bagaikan lagu Nenek Moyangku Seorang Pelaut yang selalu kita dengar. ▀

Heri nelayan kampung Lae-lae bersiap menghidupkan mesin dengan bahan bakar LPG.



6.





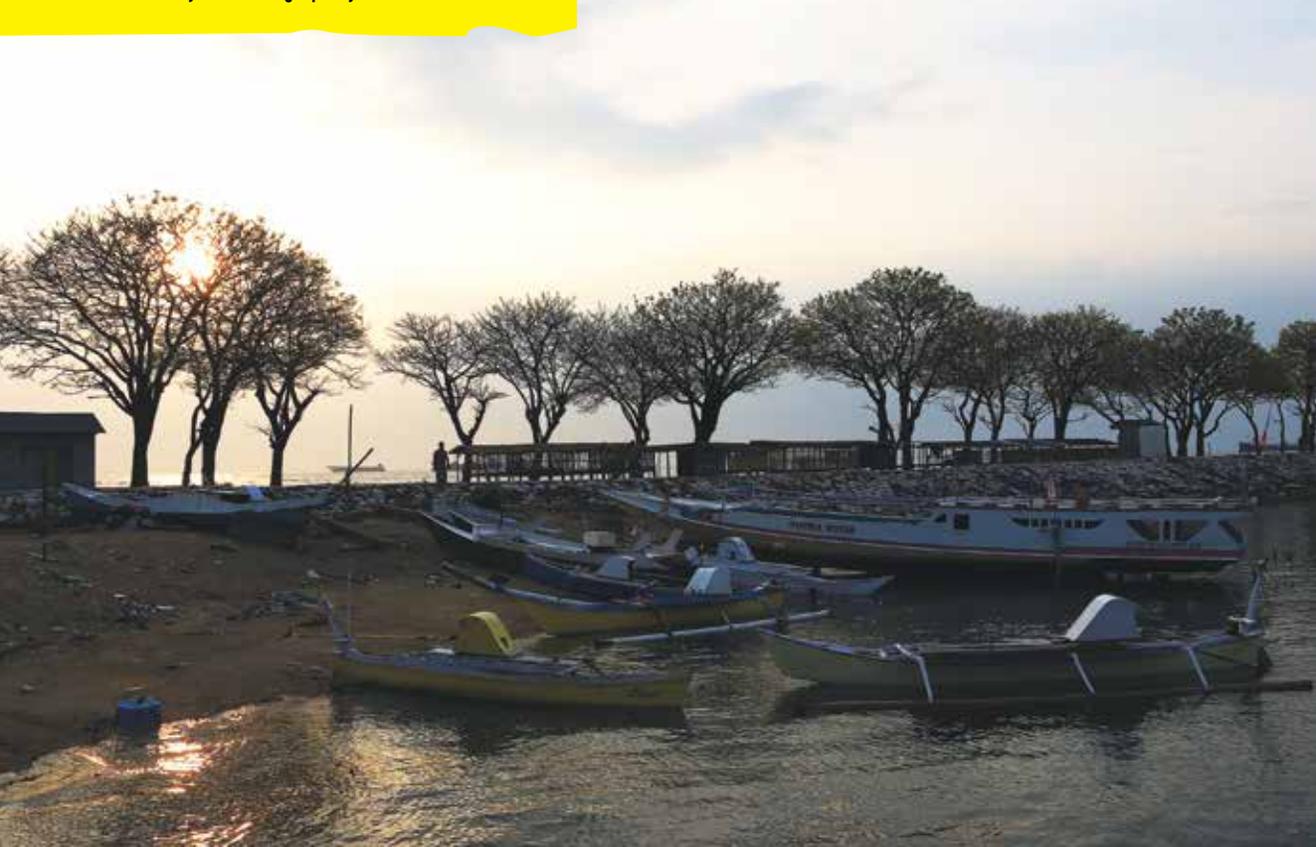


SIAP BERLAYAR • Beberapa nelayan mengayuh ketinting (kapal kecil) yang sudah memakai elpiji sebagai bahan bakar mesin.



MENEBAR JALA • Nelayan menebar jalan berharap mendapat hasil ikan untuk menghidupi keluarga.

TERBITLAH PAGI • Para nelayan yang pergi berlayar akan kembali ke daratan sebelum matahari terbit agar mereka bisa menjual hasil tangkapannya.



Inilah wujud **komitmen** kami
untuk **melayani** dengan **sepenuh hati.**



 **CONTACT PERTAMINA**
1 500 000

pcc@pertamina.com

Hubungi Contact Pertamina 1 500 000
untuk informasi atau keluhan seputar produk,
pelayanan dan bisnis. Hadir 24 jam setiap hari.

Suara Anda sangat berharga bagi kami.

PERTAMINA
Fastron
Synthetic Oil

Fastron, Drive Performance

Technical Partner



SQUADRA CORSE

“
Keeps Me in the Fastlane”



Fastron Platinum Racing SAE 10W-60 with Nano Guard technology, provides maximum protection, long drain interval and high performance. Fastron Platinum Racing has been trusted as technical partner for Lamborghini Squadra Corse in endurance racing.

Whoever you are, wherever you go Fastron understand you.

 **PERTAMINA**

www.pertaminalubricants.com